

**RESTU SUKESTI
SIGIT ARBA'I
AJI PRASETYO**

Kulon Progo

**PEMETAAN PENGUASAAN
BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA
DI KABUPATEN KULON PROGO**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2020**

PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KABUPATEN KULON PROGO

RESTU SUKESTI

SIGIT ARBA'I

AJI PRASETYO



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

2020

Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo

Penulis:

Restu Sukesti
Sigit Arba'i
Aji Prasetyo

Penyunting:

Dr. Dwi Atmawati, M.Hum.

Pracetak:

Nanik Sumarsih, S.Pd., M.A.
Mursid Saksono
Endang Siswanti
Sumarjo
Affendi

Penerbit

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070, Faksimile: (0274) 580667

Cetakan Pertama, Januari 2021

xiv + 100 hlm., 14,5 x 21 cm.

ISBN: 978-623-95675-2-1

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dalam Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT kemendikbud pada Pasal 107 dinyatakan bahwa Balai Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemsyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 108 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Balai Bahasa menyelenggarakan fungsi--antara lain--pemetaan bahasa.

Jika dikaitkan dengan misinya, salah satu misi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah meningkatkan mutu kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun Jawa (karena berada di wilayah kerja Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu episentrum bahasa Jawa). Untuk itu, beberapa program yang dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu kebahasaan dan kesastraan (Jawa) adalah Pelindungan Bahasa dan Pelindungan Sastra, yang berupa kajian ataupun penelitian. Khusus program Pelindungan Bahasa dibagi lagi dalam tiga subprogram, yakni Pemetaan Bahasa, Konservasi Bahasa, dan Revitalisasi Bahasa. Di dalam subprogram Pemetaan Bahasa itulah (sebagai salah satu fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dapat dipilah lagi ke dalam tiga kegiatan, yakni Pemetaan Bahasa di Kabupaten Sleman, Pemetaan Bahasa di Kabupaten Kulonprogo, dan Pemetaan Bahasa di Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian tersebut tidak akan bermanfaat jika hanya tertata rapi di rak perpustakaan sebagai laporan penelitian. Untuk itu, agar bisa dinikmati oleh khalayak, perlu kiranya hasil penelitian itu kami bukukan dan kami sebar luaskan. Hal ini juga menjadi bagian dari fungsi Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memberikan layanan informasi kebahasaan dan kesastraan, termasuk hasil-hasil penelitian atau kajian yang telah kami lakukan.

Sesuai dengan hal tersebut, buku *Bahasa Terlindungi: Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo* yang merupakan hasil penelitian tim Pemetaan Bahasa yang diketuai oleh Restu Sukesti dengan anggota Aji Prasetyo dan Sigit Arba'i serta konsultan Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil. ini hadir di hadapan pembaca. Di samping sebagai pertanggungjawaban ilmiah dan juga sebagai upaya untuk mengisi rumpang-rumpang terhadap hasil penelitian yang sudah ada, terbitnya buku ini diharapkan dapat menjadi acuan kebijakan bagi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo untuk (tetap) memberikan pembelajaran bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal di sekolah. Dengan demikian, upaya untuk melestarikan dan mempertahankan bahasa Jawa (*krama*) sebagai bentuk tutur kesantunan di kalangan generasi penerus bangsa benar-benar dapat diwujudkan.

Selamat membaca!

Soragan, 30 November 2020

Imam Budi Utomo

PENGANTAR

Bahasa Jawa, khususnya bahasa Jawa krama perlu dilestari-kan. Pelestarian itu dapat dinyatakan dengan dikuasainya bahasa Jawa krama oleh kalangan remaja, sebagai generasi muda. Jika para remaja, salah satunya siswa SMA, menguasai bahasa Jawa, ada harapan bahwa bahasa Jawa krama akan tetap eksis. Untuk itu perlu diteliti seberapa jauh penguasaan bahasa Jawa krama oleh siswa SMA, yang kali ini yang diteliti ialah penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini dilaksanakan pada anggaran tahun 2020 dengan 183 responden. Dalam penelitian ini tentu saja banyak dukungan yang kami peroleh. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY yang telah menugasi dan mendanai penelitian ini.
2. Pihak sekolah (enam SMA) yang diajak kerja sama dalam perekrutan responden dan juga dalam proses pemerolehan data.
3. Konsultan Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil. yang membimbing dan mengarahkan penelitian ini dari awal hingga akhir.

Kami yakin bahwa apa yang telah kami kerjakan dalam penelitian ini, dan hasilnya diwujudkan dalam sebuah buku cetakan, tentu saja memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan kualitas. Selain itu, meskipun banyak kekurangan dan kelemahan, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajaran dan pembelajaran bahasa Jawa.

Ketua Tim

Restu Sukesti

ABSTRAK

Fenomena rendahnya penguasaan bahasa Jawa krama di kalangan remaja, khususnya siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo, menjadi alasan mengapa penelitian yang berkaitan dengan hal itu harus segera dilakukan. Penelitian penguasaan bahasa Jawa krama di kalangan siswa SMA di Kulon Progo ini memiliki 5 titik amatan sebagai sampel, yaitu SMAN 2 Wates, SMAN 1 Kokap, SMAN 1 Temon, SMAN 1 Galur, dan SMA Muhammdiyah Wates. Keseluruhan ada 183 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Selain itu, penelitian ini menapaki tiga metode, yaitu metode pemerolehan data, pengolahan data, dan penganalisan hasil pengolahan data.

Dalam pemerolehan data digunakan teknik sampling area, dalam pengolahan data digunakan olah statistik dengan hasil angka-angka dalam tabel, dan dalam penganalisisan digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu analisis berdasarkan angka-angka yang muncul. Pengolahan dan penganalisisannya dimulai dari masing-masing titik amatan (masing-masing SMA yang menjadi sampel), kemudian dilanjutkan pengolahan dan penganalisisan se-Kabupaten Kulon Progo.

Hasil dari penelitian ini ialah semua siswa cukup menguasai bahasa Jawa krama. Artinya, siswa belum sampai pada tahap menguasai bahasa Jawa krama. Selanjutnya, kompilasi dari lima titik amatan ialah kajian penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo. Hasilnya tetap sama, yaitu siswa cukup menguasai bahasa Jawa krama. Selain itu, jenis materi yang paling dikuasai ialah diksi dan yang paling tidak

dikuasai ialah jenis wacana. Dengan demikian, rekomendasi yang utama ialah perlunya peningkatan pelatihan dan pembelajaran bahasa Jawa krama agar siswa SMA (remaja) menjadi menguasai bahasa Jawa krama. Selain itu, yang sangat penting pula untuk pelestarian bahasa Jawa krama ialah digunakannya bahasa itu di ranah rumah tangga atau keluarga.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	iii
PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Ruang Lingkup	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori	3
1.4.1 Tinjauan Pustaka	3
1.4.2 Kerangka Teori	5
1.5 Data dan Sumber Data.....	7
1.6 Sistematika Pelaporan.....	8

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pembuatan Instrumen.....	9
2.2 Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	15
2.3 Metode Penentuan Sampel	16
2.4 Metode Pengambilan Data.....	19
2.5 Metode Pengolahan Data	19
2.6 Metode Analisis data	20
2.7 Hipotesis	20
2.8 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	21

BAB III PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KABUPATEN KULON PROGO

3.0 Pengantar	23
3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Per-Sekolah sebagai Titik Amatan	23
3.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Temon	23
3.1.1.1 Jawaban Per Soal	24
3.1.1.2 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Temon	26
3.1.1.3 Analisis Kesalahan	33
3.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Kokap	36
3.1.2.1 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Kokap	38
3.1.2.3 Analsis Kesalahan Jawaban SMA Negeri 1 Kokap	43
3.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa Negeri 2 Wates	46
3.1.3.1 Jawaban Per Soal	47
3.1.3.2 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 2 Wates	49
3.1.3.3 Analsis Kesalahan Jawaban Siswa SMA Negeri 2 Wates	54
3.1.4 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur	58
3.1.4.1 Jawaban Per Soal	58
3.1.4.2 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur	60
3.1.4.3 Analisis Kesalahan Jawaban yang Salah oleh Siswa SMA Negeri 1 Galur	65
3.1.5 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Wates	68

3.1.5.1	Jawaban Per Soal	69
3.1.5.2	Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Wates	71
3.1.5.3	Analisis Kesalahan	76
3.2	Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo	79
3.2.1	Peta Jawaban dari Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo	79
3.2.2	Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo	81
3.2.3	Analisis Kesalahan Jawaban Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo.....	89

BAB IV PENUTUP

4.1	Simpulan.....	93
4.2	Rekomendasi.....	94
4.2.1	Rekomendasi Pengembangan	94
4.2.2	Rekomendasi Kebijakan	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

PENILAIAN LAYAK TERBIT HASIL PENELITIAN.....	99
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 1 Temon	24
Tabel 2.	Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Temon	27
Tabel 3.	Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa	30
Tabel 4.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Nomor Soal)	31
Tabel 5.	Rerata Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Jenis Materi Soal)	32
Tabel 6.	Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 1 Temon	33
Tabel 7.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal	34
Tabel 8.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal	36
Tabel 9.	Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 1 Kokap	37
Tabel 10.	Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Kokap	39
Tabel 11.	Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa	40
Tabel 12.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasar Nomor Soal)	42
Tabel 13.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasar Jenis Soal)	43
Tabel 14.	Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 1 Kokap	43
Tabel 15.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal	45
Tabel 16.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal	46
Tabel 17.	Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 2 Wates	47
Tabel 18.	Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 2 Wates	50

Tabel 19.	Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa	52
Tabel 20.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Nomor Soal)	53
Tabel 21.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Jenis Soal)	54
Tabel 22.	Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 2 Wates	55
Tabel 23.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal	56
Tabel 24.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal.....	57
Tabel 25.	Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 1 Galur	59
Tabel 26.	Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur.....	61
Tabel 27.	Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa	63
Tabel 28.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Nomor Soal)	64
Tabel 29.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Jenis Soal)	65
Tabel 30.	Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 1 Galur	65
Tabel 31.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal	67
Tabel 32.	Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal.....	68
Tabel 33.	Peta Jawaban dari Siswa SMA Muhammadiyah Wates	69
Tabel 34.	Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Wates	72
Tabel 35.	Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa	73
Tabel 36.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Nomor Soal)	74
Tabel 37.	Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama per Jenis....	75

Tabel 38. Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Muhammadiyah Wates.....	76
Tabel 39. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal	77
Tabel 40. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal.....	78
Tabel 41. Peta Jawaban dari Siswa SMA Kulon Progo	80
Tabel 42. Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo.....	81
Tabel 43. Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa	86
Tabel 44. Rerata Penguasaan Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo atas Per Butir Soal	87
Tabel 45. Rerata Penguasaan Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo atas Per Jenis Soal (Diksi, Kalimat, Wacana)..	88
Tabel 46. Peta Jawaban yang Salah	89
Tabel 47. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal	90
Tabel 48. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal.....	91
Tabel 49. Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia untuk melakukan kontak budaya dan juga mengembangkan budaya. Budaya Jawa, setakat ini harus dijaga eksistensinya sebagai budaya adiluhung. Salah satu untuk menjaga budaya Jawa ialah dengan melestarikan bahasa Jawa karena bahasa merupakan salah satu aspek kebudayaan juga sebagai sentral sarana peng-ekspressi kebudayaan itu (Poedjosoedarmo dkk., 2013: 79). Oleh karena itu, bahasa Jawa perlu diperhatikan keberadaannya, baik sebagai bahasa dalam situasi formal maupun nonformal. Bahkan, akan lebih baik jika bahasa Jawa digunakan sebagaimana mestinya oleh penutur Jawa sesuai dengan situasi diglosia yang ada. Selain itu, bahasa Jawa krama dipergunakan untuk menghormati orang lain, termasuk bagi orang baru yang belum dikenalnya. Remaja harus tetap memiliki kemampuan berbahasa Jawa krama agar dapat menghormati orang lain.

Bahasa Jawa memiliki keunikan, yaitu adanya tingkat tutur (seperti bahasa Sunda, Bali, dan Madura). Tingkat tutur dalam bahasa Jawa secara umum terdapat tiga tingkatan, yaitu ngoko, madya, dan krama (Poedjosoedarmo dkk., 2013: 9; Suwaji, 2013; 10). Tingkat tutur yang dianggap paling halus ialah tingkat krama karena bahasa Jawa krama mengekspresikan kesantunan (Poedjosoedarmo, 2013: 4). Sementara itu, budaya komunikasi dan pergaulan masyarakat Jawa sangat mementingkan kesantunan bersikap dan bertutur kata. Dalam bertutur kata yang sopan

itulah bahasa Jawa krama perlu digunakan. Penggunaan bahasa Jawa krama sangat diutamakan oleh mereka yang dianggap atau menganggap dirinya berada pada kelas sosial di bawah lawan bicara atau dirinya merasa lebih muda dari lawan bicara. Salah satu posisi yang lebih muda di antara masyarakat Jawa ialah kalangan remaja.

Dengan menguasai bahasa Jawa krama, remaja relatif sudah berlaku santun atau dianggap santun oleh lawan bicara karena kesantunan bersikap dan berbahasa penting dalam komunikasi masyarakat Jawa. Namun, setakat ini berdasarkan pengamatan observatif, banyak generasi muda, khususnya remaja siswa SMA banyak yang kurang menguasai sepenuhnya bahasa Jawa krama. Untuk itu, perlu diadakan pengkajian penguasaan bahasa Jawa krama di DIY, khususnya di kabupaten Kulon Progo.

Penguasaan bahasa Jawa secara konseptual ada dua, yaitu (1) menguasai pengetahuan tentang bahasa Jawa krama dan (2) menguasai keterampilan berbahasa Jawa krama, baik secara lisan maupun tulisan. Sebagai tahap awal penguasaan yang akan dikaji ialah penguasaan pengetahuan bahasa Jawa krama sehingga instrumennya pun berkaitan dengan penguasaan pengetahuan bukan penguasaan keterampilan.

Pengkajian penguasaan bahasa Jawa terutama bahasa Jawa krama yang dilakukan ini bersifat deskriptif kuantitatif dan sebagai penelitian survei sehingga belum memperbandingkan antara temuan (variabel) satu dan lainnya. Pengkajian ini dianggap sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya karena diharapkan penelitian berikutnya yang lebih detail tentang penguasaan bahasa Jawa perlu dilakukan. Selain itu, perlu dijelaskan bahwa pada tahun 2020 ini dilakukan pengkajian penguasaan bahasa Jawa krama di DIY di tiga wilayah, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Kulon Progo. Pengkajian yang dilakukan ini ialah penelitian penguasaan bahasa Jawa krama di Kabupaten Kulon Progo.

1.2 Rumusan Masalah Ruang Lingkup

Rumusan masalah yang dapat dideskripsikan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA di masing-masing SMA sebagai titik amatan?
2. Bagaimana penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA di masing-masing SMA sebagai titik amatan.
2. Mendeskripsikan penguasaan bahasa Jawa Krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo.

Manfaat dari penelitian ini ialah untuk memberikan masukan kepada pemangku kepentingan pengajaran dan pelestarian bahasa Jawa di Kabupaten Kulon Progo, juga di DIY. Masukan itu berupa peta penguasaan bahasa Jawa krama di kalangan siswa SMA, yang di dalamnya terdapat tingkat penguasaan bahasa Jawa krama dan tingkat kesulitan bahasa Jawa krama untuk dikuasai siswa.

1.4 Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

1.4.1 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa kajian yang berkaitan dengan penguasaan bahasa Jawa, yaitu "Eksistensi Penggunaan Ragam Bahasa Jawa krama pada Anak Usia 9-10 Tahun di Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo" (Puspita Dewi, 2017). Hasil kajiannya menunjukkan bahwa hanya 8% anak yang masih konsisten menggunakan bahasa Jawa krama di

lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah; 92% anak menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Indonesia di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (hlm. 57). Selanjutnya ialah kajian “Pemakaian Bahasa Jawa dalam Situasi Kontak Bahasa di Daerah Istimewa Yogyakarta” (Munandar, 2013). Kajian itu menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Jawa mengalami perubahan dan penurunan fungsinya pada masyarakat tutur bahasa Jawa di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kesimpulan bahwa bahasa Jawa sedang mengalami pergeseran ke bahasa Indonesia (hlm. 92). Oleh karena itu, perlu dipertanyakan bagaimana dengan penggunaan dan penguasaan Jawa krama di kalangan remaja siswa SMA.

Kajian “Hubungan Antara Penguasaan Tingkat Tutur dan Sikap Ekstrovet dengan Keterampilan Berbicara *Krama Alus* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang” (Sukoyo, dkk., 2013). Hasil kajian itu menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan tingkat tuturnya, semakin tinggi keterampilan berbicara *krama alus*. Menurut kajian itu pula bahwa ada hubungan positif antara kemampuan dan keterampilan berbicara krama alus dengan sikap ekstrovet mahasiswa (hlm. 104 – 106). Sementara itu, sikap ekstrovet termasuk sikap positif karena mudah mengekspresikan pendapatnya. Kajian lain ialah “Pengaruh Kebiasaan Berbahasa Jawa di Rumah terhadap Pemahaman Konsep Bahasa Jawa Siswa Kelas V SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” (naskah pulikasi skripsi) (Rahmawati, 2014). Kajiannya menunjukkan bahwa kebiasaan menggunakan bahasa Jawa di rumah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman atas konsep bahasa Jawa (hlm. 11). Dari pustaka tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan bahasa Jawa, khususnya bahasa Jawa krama (halus) penting, terutama bagi kalangan remaja.

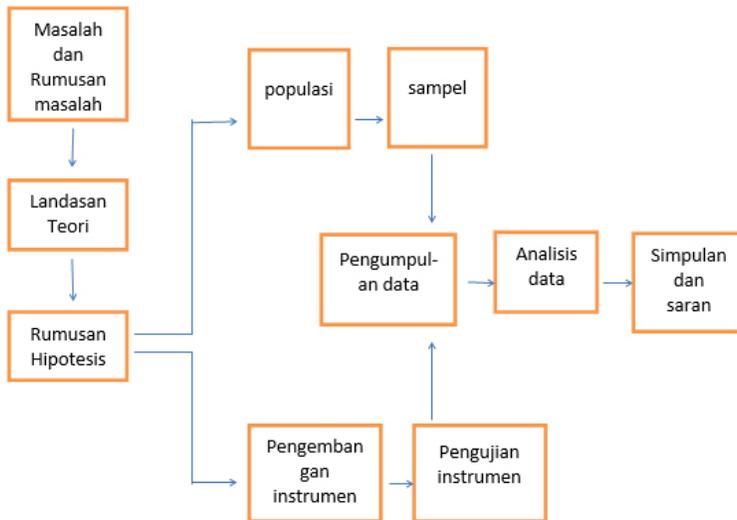
1.4.2 Kerangka Teori

Ada empat teori yang melandasi kajian ini ialah 1) penelitian deskriptif kuantitatif, 2) tingkat tutur bahasa Jawa, dan 3) bahasa Jawa krama.

1) Pendekatan Deskriptif Kuantitatif

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survei, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi yang tidak mendalam (Sugiyono, 2018: 36). Hasil penelitian survei itu dianalisis dengan dideskripsikan angka-angka kuantitatif yang muncul. Dengan demikian, penelitian ini memiliki pendekatan deskriptif kuantitatif.

Penelitian kuantitatif survei memiliki proses berikut, seperti yang dikutip dari (Sugiyono, 2018: 37).



Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah penelitian kuantitatif survei seperti pemikiran Sugiyono (2018: 37) tersebut.

2) Tingkat Tutur Bahasa Jawa

Bahasa Jawa memiliki keunikan, yaitu adanya tingkat tutur di dalamnya. Dalam bahasa Jawa ada tiga tingkatan yang umum, yaitu ngoko, madya, dan krama. Pada tingkat ngoko ada ngoko alus dan ngoko kasar; pada tingkat madya ada madya ngoko dan madya krama; pada tingkat krama ada krama madya dan krama alus (diadaptasi dari Poedjosoedarmo, dkk., 2013: 9–31). Dengan demikian, dalam bahasa Jawa ada enam tingkat, yaitu bahasa Jawa ngoko, ngoko halus, madya ngoko, madya krama, krama madya (*Krama Andhap*), dan krama halus (*Krama Inggil*). Meskipun demikian, ada sumber lain yang memerinci lebih banyak tingkat tutur bahasa Jawa. Misalnya, dari sumber Suwadji (2013: 13) sebagai berikut.

- i. *basa krama: 1. mudha krama; 2. kramantara; 3. wredha krama*
- ii. *basa madya: 1. madya krama; 2. madyantara; 3. madya ngoko*
- iii. *basa ngoko: 1. ngoko basa-antya; 2. ngoko antya-basa; 3. ngoko lugu*

Namun, dalam pengkajian ini dimanfaatkan tiga tingkatan umum, yaitu, ngoko, madya, dan krama. Untuk itu, bahasa Jawa dengan tingkat tutur kramalah yang menjadi fokus untuk melihat penguasaan siswa. Dengan asumsi bahwa jika siswa menguasai bahasa Jawa krama, siswa itu juga lebih menguasai bahasa Jawa tingkat ngoko dan madya.

Dalam koridor penggunaan bahasa Jawa krama, kosakata di dalamnya pun dapat berpindah ke madya atau ke ngoko. Hal itu bergantung pada situasi pembicaraan, siapa O1 (orang pertama/penutur), siapa O2 (orang kedua/lawan tutur), bahkan dipengaruhi siapa O3 (orang ketiga/yang dibicarakan) (Poedjosoedarmo dkk., 2013: 20). Dalam hal ini jika siswa menguasai bahasa Jawa krama, dia akan tahu kapan harus berubah dan apa perubahannya. Hal itu sebagai tolok ukur tingkat kemampuan penguasaan bahasa Jawa yang juga tecermin dalam instrumen kuesioner.

3) Bahasa Jawa Krama

Bahasa Jawa krama terekspresikan dalam bentuk leksikal, morfologis, dan sintaksis. Keterwakilan bentuk leksikal ialah kosakata. Salah satu penanda pemakaian bahasa Jawa krama ialah pada kosakatanya, yaitu kosakata krama (Suwadji, 2013: 1 dan 3). Kosakata penanda ngoko dan penanda krama ada yang bersifat stabil ada yang bersifat labil. Stabil artinya kosakata itu tidak berubah meskipun peristiwa tutur berubah; labil artinya kosakata itu dapat berubah karena ada peristiwa tutur yang berubah. Kosakata yang stabil sebagai bahasa Jawa krama ialah yang berkategori monima, numeralia, dan preposisi. Kosakata yang dapat berubah (labil) karena dipengaruhi peristiwa tutur ialah, verba, adjektiva, dan pronomina (disarikan dari Poedjosoedarmo dkk. 2013: 33–59). Contoh kosakata bahasa Jawa Krama yang stabil (tidak berubah) ialah sebagai berikut, *ron* 'daun', *pantun* 'padi', lan *rasukan* 'baju' (Suwadji, 2013: 1). Contoh kosakatabahasa Jawa krama yang dapat berubah ialah sebagai berikut, *kesah* 'pergi' bervariasi dengan *tindak* 'pergi'; *kula* 'saya' bervariasi dengan *dalem* 'saya' dan *kawula* 'saya'; *sakit* 'sakit' bervariasi dengan *gerah* 'sakit' (disarikan dari Suwadji, 2013: 6–9).

Morfologis bahasa Jawa krama ditandai dengan afkis *dipun-*, *-(n)ipun*, *-(k)aken*. Contohnya ialah *dipun* 'ditanam', *griyanipun* 'rumah(nya)', *dannilemaken* 'menidurkan'. Afiks tersebut digunakan untuk melekatkan kosakata krama (Suwadji, 2013: 5). Selanjutnya aspek sintaksis bahasa Jawa krama ialah adanya variasi perubahan keseluruhan rangkaian kalimat (wacana) dari krama halus ke krama madya atau sebaliknya karena perubahan peristiwa tutur (pelibatan O1, O2, dan O3) (Poedjosoedarmo dkk., 2013; Suwadji, 2013).

1.5 Data dan Sumber Data

Kegiatan ini melibatkan subjek dan objek penelitian. Subjek pada penelitian ini ialah siswa SMA Kelas XI; objek pada

penelitian ini ialah jawaban pada kuesioner yang telah dibagikan. Perlu dijelaskan bahwa dipilihnya siswa kelas XI sebagai subjek karena dianggap mereka tidak sesibuk kelas XII. Di samping itu, setelah kegiatan ini selesai, siswa sebagai responden tersebut akan menjadi peserta pelatihan keterampilan berbahasa Jawa krama. Untuk itu, berikut daftar SMA sebagai tempat asal sekolahnya.

1. SMA Negeri 1 Temon
2. SMA Negeri 2 Wates
3. SMA Muhammadiyah Wates
4. SMA Negeri 1 Kokap
5. SMA Negeri 1 Galur

1.6 Sistematika Pelaporan

Laporan penelitian ini terdiri atas enam bagian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka dan teori, data dan sumber data, dan sistematika penyajian.

Bab II Metode Penelitian. Bab ini berisi metode pengambilan data, metode pengolahan data, metode analisis data, metode penyajian hasil analisis data, dan karakteristik instrumen.

Bab III Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk tabel dan hasil analisis pengolahan data dalam bentuk deskriptif analitik.

Bab IV Penutup. Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis yang ditautkan dengan rumusan masalah, saran untuk penelitian selanjutnya, dan rekomendasi kebijakan untuk instansi terkait pembelajaran, pengajaran, dan pelestari bahasa Jawa (krama).

Daftar Pustaka

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pembuatan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Pertanyaan itu dibutuhkan jawaban dari responden. Jawaban responden dapat sebagai pengukur tingkat penguasaan siswa terhadap bahasa Jawa krama. Namun, penguasaan pada penelitian ini yang dapat digali ialah penguasaan pasif karena data yang ada ialah kemampuan jawab siswa atas pertanyaan di kuesioner. Jawaban itu berupa pilihan dari lima alternasi jawaban yang benar. Dengan demikian, penguasaan yang dikaji dalam penelitian ini ialah penguasaan atas jawaban tertulis, belum pada penguasaan praktik secara lisan maupun tulisan. Meskipun demikian, penguasaan pasif ini dapat sebagai dasar untuk merunut kekuasaan praktik lisan dan tulis.

Instrumen yang berupa 30 pertanyaan yang terdiri atas 3 jenis (diksi, kalimat, dan wacana). Masing-masing jenis terdapat 10 pertanyaan yang menguji kemampuan responden tentang bahasa Jawa krama.

1. Jenis Diksi

Pertanyaan jenis diksi ialah pertanyaan itu berada dalam penggalan kemampuan dalam memahami kosakata dalam bahasa Jawa krama. Ada sepuluh soal yang masuk ranah diksi, sebagai berikut.

1. *Eyang ... dhik Aji jeruk mandarin setunggal kilo.*
 - a. *nyaosi*; b. *maringi*; c. *menehi*; d. *ngwenehi*; e. *Ngaturi*

2. *Budhe Pomo ... kula tas sekolah.*
 - a. *nukokake*; b. *numbasake*; c. *mundhutaken*; d. *nukokaken*;
 - e. *numbasaken*
3. *Bu, Simbah Karti ... dhahar bubur sumsum.*
 - a. *ngersakaken*; b. *njaluk*; c. *nyuwun*; d. *gelem*; e. *seneng*
4. *Serat ijinipun Suparmi kala wau sampun kula ... guru kelas.*
 - a. *paringaken*; b. *sukakaken*; c. *aturaken*; d. *wenhaken*; e. *kekaken*
5. *Pak RT dereng ... kabar menika.*
 - a. *krungu*; b. *dhungu*; c. *midhanget*; d. *dhenger*; e. *mireng*
6. *Bapaksaweg ... kaliyan ibu.*
 - a. *madhang*; b. *mangan*; c. *dhahar*; d. *nedha*; e. *nedhi*
7. *Bu Guru, buku menika badhe kula*
 - a. *pek*; b. *jaluk*; c. *kagungani*; d. *suwun*; e. *duweni*
8. *... Bu Nur sampun ketawis sumringah nalika rawuh rapat PKK.*
 - a. *Suryanipun*; b. *Pasuryanipun*; c. *Raine*; d. *Rainipun*;
 - e. *Rupanipun*
9. *Kala wau Bapak Kepala Dinas ... menapa?*
 - a. *kongkon*; b. *akon*; c. *dhawuh*; d. *kengkenan*; e. *ngaturi*
10. *Bu Guru maringi tugas kelompok, amargi... penataran wonten Jakarta minggu ngajeng.*
 - a. *arep*; b. *ajeng*; c. *meh*; d. *jengan*; e. *badhe*

2. Jenis Kalimat

11. *Pundi ingkang leres wangsulipun Priyanto!*
Pak Slamet takon marang Priyanto, "Yen sekolah numpak apa?"
Priyanto banjur mangsuli mengkene.
 - a. *Amargi cedhak, menawi sekolah kula mlaku.*
 - b. *Mergane celak, menawi sekolah kula tindak.*
 - c. *Mergane celak, nek sekolah kula mlampah.*
 - d. *Amargi celak, menawi sekolah kula tindak.*
 - e. *Amargi celak, menawi sekolah kula mlampah.*
12. *Pilihèn ukara krama ingkang leres!*
"Acara bersih desa wingi, kowe kok ora katon?", *pitakone Pak Parjo. Satiman mangsuli mengkene.*

- a. *Kula dhek wingi mirsani jathilan wonten Bale Serbaguna.*
 - b. *Aku kala wingi ndeleng jathilan wonten Bale Serbaguna.*
 - c. *Kula kala wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.*
 - d. *Kula kala wingi nontoni jathilan wonten Bale Serbaguna.*
 - e. *Aku dhek wingi ningali jathilan wonten Bale Serbaguna.*
13. *Pilihèn ukara krama ingkang leres!*
- a. *Tinuk lagi njaluk ngerti bab mitoni dhateng bulik.*
 - b. *Tinuk nembe taken bab mitoni dhateng bulik.*
 - c. *Tinuk lagi tanglet bab mitoni dhateng bulik.*
 - d. *Tinuk nembe nyuwun pirsabab mitoni dhateng bulik.*
 - e. *Tinuk nembe takon bab mitoni dhateng bulik.*
14. *Pilihèn ukara krama ingkang leres!*
- a. *Tanganipun Bu Darmini mlonyoh amargi kesiram toya panas.*
 - b. *Samparanipun bulik abuh amargi kesleo.*
 - c. *Kupingipun panjenengan sajak tengen sanget.*
 - d. *Ibu tindak dhateng dhokter saperlu nambalaken untunipun ingkang bolong.*
 - e. *Pak Joko tindak dhateng salon badhe nyemiraken rambutipun.*
15. *Pilihèn ukara krama ingkang leres!*
- a. *Malaysia dados rencang dagang kaliyan Indonesia.*
 - b. *Malaysia dados kanca dagang kaliyan Indonesia*
 - c. *Malaysia dados mitra dagang kaliyan Indonesia.*
 - d. *Malaysia dadi kancane dagang kaliyan Indonesia.*
 - e. *Malaysia dadi mitra dagang karo Indonesia.*
16. *Pilihèn ukara krama ingkang lepat!*
- a. *Aku saweg nyerat geguritan.*
 - b. *Bapak Kepala Sekolah sampun tindak kala wau enjing.*
 - c. *Bu Guru wau sampun ngendika bab seragam piknik.*
 - d. *Kula nembe nyerat layang kangge kanca.*
 - e. *Pak Dibyo saweg mirsani ulangan ing ruang guru.*
17. *Pilihèn ukara krama ingkang lepat!*
- a. *Para tamu sampun sami rawuh.*
 - b. *Pak Guru nembe mawon dhateng.*

- c. *Kula boten wantun kesah piyambak.*
 - d. *Kanca kula dinten menika badhe dhateng.*
 - e. *Nalika Budhe rawuh, kula saweg bal-balan wonten lapangan.*
18. *Pilihèn ukara krama ingkang lepat!*
- a. *Kula badhe mangsulaken buku teng nggon Bu Guru.*
 - b. *Bu Riani mucal pelajaran Basa Inggris.*
 - c. *Pak Joko badhe sowan kepala sekolah dinten menika.*
 - d. *Siti pikantuk piala amargi menang lomba.*
 - e. *Kula badhe nyuwun pirsu dhumateng panjenengan.*
19. *Pilihèn ukara krama ingkang leres!*
- a. *Reginipun klambi kula kedah awis.*
 - b. *Kula kagungan rasukan koko anyar.*
 - c. *Bapak kagungan seserepan bab agami.*
 - d. *Saben kesah ngibadah, Pakdhe Sur mesthi nggango minyak wangi.*
 - e. *Kula badhe nyilih gelaran dhateng Bu Minah riyin.*
20. *Pilihèn ukara krama ingkang lepat!*
- a. *Macanipun Serat Wulangreh ingkang sora.*
 - b. *Adhik anggenipun mbeksa kirang luwes.*
 - c. *Saben Selasa sonten kula gladhen nggamel.*
 - d. *Pagelaran ringgit purwa sampun kawiwitan.*
 - e. *Pak Ahmad asring tindak macapatn dhateng Balai Bahasa.*

3. JenisWacana

21. *Pilihèn ukara pambuka rapat ingkang leres!*
- a. *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha rencang para siswa sedaya, kula ajeng nilai matur wonten pirembaran menika.*
 - b. *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe wiwit ngendika wonten pirembaran menika.*
 - c. *Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha kanca-kanca sedaya, kula badhe miwiti atur wonten pirembaran menika.*
 - d. *Nuwun sewu, Bapak/Ibu lan rencang-rencang, kula meh mulai matur wonten pirembaran menika.*

- e. Nuwun sewu, Bapak/Ibu saha rencang-rencang sedaya, dalem ajeng wiwit matur ing pirembagan menika.
22. Bu Guru Jamilah mlebu kelas. Kaca mripate keru ing meja ruang guru. Bu Guru kongkonan Neni njupuk kaca mata. Neni banjur menyang ruang guru. Ing kana ana Ibu Guru sing lenggah ing sisih mejane Bu Jamilah. Neni banjur matur mangkene.
- Bu, kula ajeng mendhet kaca tingale Bu Jamila
 - Bu, dalem dikengken mendhetaken kaca tingal Bu Jamila teng meja.
 - Bu, kula dipunutus Bu Jamilah supados mendhetaken kaca tingalipun wonten meja.
 - Bu, dalem dipundhawuhi mundhut kaca tingalipun Bu Jamilah wonten meja.
 - Bu, kula badhe mundhut kaca tingalipun Bu Jamilah wonten meja.
23. Ibu tuku obat ing apotek celak pasar. Menawi dipunkramakaken dados
- Ibu tumbas obat teng apotek celak pasar.
 - Ibu tumbas obat dhateng apotek celak pasar.
 - Ibu mundhut obat wonten apotek celak peken.
 - Ibu mundhut obat dhateng apotek celak peken.
 - Ibu mundhut obat teng apotek celak peken.
24. Menawi siswa badhe ngampil bukunipun Bu Guru, kados pundi anggenipun matur?
- Bu, kula ajeng nyilih buku menika.
 - Bu, kula ajeng ngampil buku niki.
 - Bu, kula badhe ngampil buku menika.
 - Bu, dalem badhe ngampil buku niki.
 - Bu, dalem badhe nyambut buku menika.
25. Pilihèn ukara ingkang leres!
- Sumangga, para rawuh nek ajeng ngaturaken pamanggih.
 - Sumangga, para rawuh menawi badhe nyukani pamanggih.
 - Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturi pamanggih.

- d. *Sumangga, para rawuh yen ajeng ngaturaken pamanggih.*
- e. *Sumangga, para rawuh menawi badhe ngaturaken pamanggih.*
26. *Pilihèn atur pambuka sesorah ingkang leres!*
- a. *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur mewakili para siswa kelas XII.....*
- b. *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur minangka talang basa para siswa kelas XII....*
- c. *Para rawuh ingkang kula kurmati, keparenga dalem matur wakilipun rencang para siswa kelas XII.....*
- d. *Para rawuh ingkang kinurmatan, keparenga kula matur talang basane rencang para siswa kelas XII....*
- e. *Para rawuh ingkang dipunhormati, keparenga kula matur dados wakil para siswa kelas XII.....*
27. *Pilihèn ukara pungkasaning sesorah ingkang leres!*
- a. *Mekaten atur kawula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.*
- b. *Ngaten atur kawula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.*
- c. *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kawula nyuwun pangapura.*
- d. *Mekaten atur kula, menawi wonten kalepatanipun, kula nyuwun agunging pangapunten.*
- e. *Ngaten atur kula, menawi lepat nyuwun pangapura.*
28. *Kula nyendikani dhawuhipun Bapak Hamzah sakulawarga ingkang nandhang sungkawa awit katilar seda dening ingkang rayi inggih menika Ibu Sugih Pambudi. Ing riki, kula kasraya minangka panatacara supados ndherekaken tatacara pangrukti layon. Paragraf ing inggil menika kalebet sesorah menapa?*
- a. *Atur panatacara ing upacara kesripahan.*
- b. *Atur pambagya saking kaluwarga ingkang kesripahan.*
- c. *Atur pambagya saking kelurahan ing upacara sripahan.*
- d. *Atur palipur kangge kulawarga ingkang kesripahan.*
- e. *Atur pandonga ing upacara ing upacara kesripahan.*

29. *Gatekna ukara-ukara ing ngandhap menika!*
- (1) *Salajengipun kasakecakaken lenggah ngantos adicara paripurna.*
 - (2) *Bapak Halim sekalian boten saged caos menapa-menapa.*
 - (3) *Inggang kagungan kersa sagedipun namung memuji dhumateng ngarsanipun Gusti Allah inggang Mahaasih, mug i panjenengan sedaya pinaringan karaharjan.*
 - (4) *Kula minangka sesulihing inggang kagungan kersa, bapak Halim, ngaturaken kasugengan awit karawuhan panjenengan sedaya*
- Pilih en urutanipun ukara inggang leres, supados paragraf inggang sae.*
- a. 1, 2, 3, 4
 - b. 1, 3, 2, 4
 - c. 4, 2, 3, 1
 - d. 4, 3, 2, 1
 - e. 4, 1, 3, 2
30. *Para sedherek inggang kula tresnani, sakderengipun kulanedha ngapunten, kumawantun ngadeg wonten ngarsa panjenengan sedaya. Tembung nedha menika kirang leres. Inggang leres:*
- a. *dhahar*
 - b. *nyuwun*
 - c. *ngaturaken*
 - d. *minta*
 - e. *ndherek*

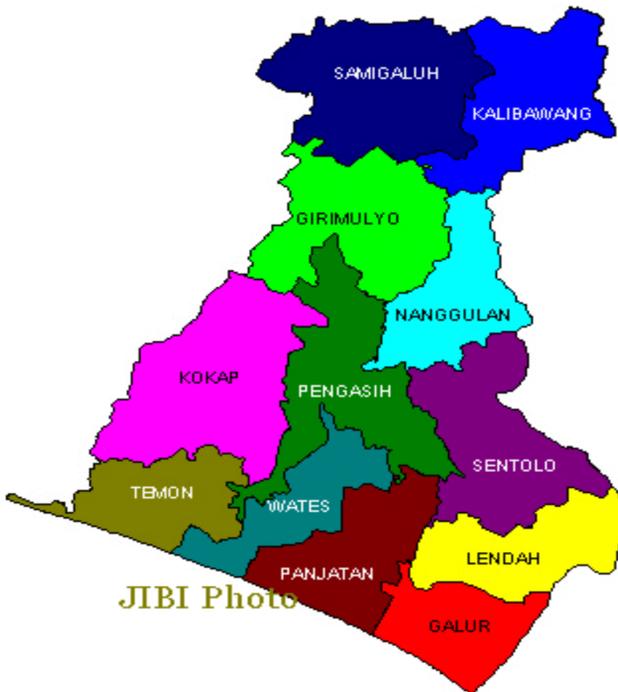
2.2 Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner sebagai instrumen alat ukur penguasaan bahasa Jawa krama tersebut sudah diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang terkumpul nantinya sah dan valid. Pengujian validitas dan reliabilitas tersebut dilakukan pada SMA Negeri Sentolo. Data kuantitatif yang diperoleh diuji validitasnya, hasilnya ada kuesioner yang perlu diperbaiki. Instrumen yang

ditampilkan pada subbab 2.1 adalah instrumen (kuesioner) yang sudah diuji sehingga selanjutnya digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

2.3 Metode Penentuan Sampel

Kabupaten Kulon Progo memiliki dua belas kecamatan : 1. Temon, 2. Wates, 3. Panjatan, 4. Galur, 5. Lendah, 6. Sentolo, 7. Pengasih, 8. Kokap, 9. Girimulyo, 10. Nanggulan, 11. Samigaluh, 12. Kalibawang. Dengan peta sebagai berikut.



Berikut daftar SMA yang ada di Kabupaten Kulon Progo.

No.	Nama sekolah	Alamat	Kecamatan	Status
1	SMA 1 GALUR	Pendekan, Tirtorahayu, Galur	Galur	Negeri
2	SMA 1 GIRIMULYO	Giripurwo, Girimulyo	Girimulyo	Negeri
3	SMA 1 KALIBAWANG	Dekso, Banjararum, Kalibawang	Kalibawang	Negeri
4	SMA 1 KOKAP	Hargorejo, Kokap	Kokap	Negeri
5	SMA 1 LENDAH.	Jatirejo, Lendah	Lendah	Negeri
6	SMA 1 PENGASIH	Pengasih, Pengasih	Pengasih	Negeri
7	SMA 1 SAMIGALUH.	Tanjung, Ngargosari, Samigaluh	Samigaluh	Negeri
8	SMA 1 TEMON	Kebonrejo, Temon	Temon	Negeri
9	SMA 1 WATES	Terbahsari, Terbah, Wates	Wates	Negeri
10	SMA 2 WATES	Bendungan, Wates	Wates	Negeri
11	SMA BOPKRI WATES	Jalan Bhayangkara no. 2, Wates	Wates	Swasta
12	SMA MA`ARIF WATES	Gadingan, Wates	Wates	Swasta
13	SMA MUHAMMADIYAH GALUR	Brosot, Galur	Galur	Swasta
14	SMA MUHAMMADIYAH WATES	Kedunggong, Wates	Wates	Swasta
15	SMA NEGERI 1 SENTOLO.	Banguncipto, Sentolo	Sentolo	Negeri
16	SMA PGRI PENGASIH	Margosari, Pengasih	Pengasih	Swasta
17	SMA SANJAYA XIV NANGGULAN	Jatisarono, Nanggulan	Nanggulan	Swasta

Berdasarkan peta dan tabel tersebut dijelaskan bahwa Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 kecamatan dan 17 SMA (negeri maupun swasta) yang tersebar di semua kecamatan. Siswa SMA sebagai sumber data diambil dari 5 SMA dengan rincian sebagai berikut, 1. SMA Negeri 2 Wates (Kecamatan Wates), 2. SMA Muhammadiyah Wates (Kecamatan Wates), 3. SMA Negeri 1 Temon (Kecamatan Temon), 4. SMA Negeri 1 Kokap (Kecamatan Kokap), 5. SMA Negeri 1 Galur (Kecamatan galur), dan sebagai

uji validasi kuesioner ialah SMA Negeri 1 Sentolo (Kecamatan Sentolo).

Pengambilan 5 sekolah sebagai sampel tersebut menggunakan metode *cluster sampling (area sampling)* atau sampling daerah. Sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel jika objek yang diteliti relatif cukup luas, misalnya “penduduk” se-kabupaten (Sugiyono, 2018: 135). Penduduk sebagai objek atau populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMA. Dengan itu, agar ada keterwakilan sekabupaten, secara random diambil 4 kecamatan (Kecamatan Wates, Temon, Kokap, dan Galur). Selanjutnya, wakil masing-masing kecamatan ada 1 SMA, kecuali Kecamatan Wates ada 2 SMA karena Kecamatan Wates memiliki jumlah SMA terbanyak.

Pada teknik sampling daerah itu, ada dua tahap, yaitu tahap menentukan daerah (kecamatan), menentukan SMA yang ada di masing-masing kecamatan, dan menentukan siswa yang ada di SMA masing-masing. Dalam menentukan siswa sebagai sampel ialah siswa kelas XI dengan alasan bahwa kelas XI sebagai siswa “tengah” SMA. Yang terakhir, dari siswa kelas XI di masing-masing SMA diambil sekita 25% s.d 40% dari jumlah yang ada yang valid sebagai sampel penelitian, dengan hasil sebagai berikut.

1. SMA Negeri 2 Wates sebanyak 39 siswa
2. SMA Muhammdiyah wates sebanyak 10 siswa
3. SMA Negeri 1 Temon sebanyak 66 siswa
4. SMA Negeri 1 Galur sebanyak 54 siswa
5. SMA Negeri 1 Kokap sebanyak 14 siswa

Jumlah seluruh sampel se Kabupaten Kulon Progo sebanyak 183 siswa.

2.4 Metode Pengambilan Data

Subjek dalam kajian ini ialah siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo, data dalam penelitian ini ialah jawaban dari kuesioner yang dibagikan. Jawaban berupa satu jawaban pilihan dari lima pilihan ganda. Data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dibagikan melalui layanan *google drive* sehingga memudahkan penyebarannya, melancarkan pengisian dan pengirimannya kembali, serta mempercepat olah datanya.

2.5 Metode Pengolahan Data

Olah data dalam penelitian ini ialah jawaban pada kuesioner ditabulasikan, masing-masing sekolah menghasilkan kelompok data. Dalam kelompok data ada delapan tabel. Tabel 1 berkaitan dengan per nomor soal, ada berapa jawaban yang benar dan ada berapa jawaban yang salah. Hal itu untuk mengetahui peta seluruh jawaban. Tabel 2 berkaitan dengan pemeringkatan seluruh siswa dalam satu sekolah SMA berdasarkan jumlah jawaban yang benar. Hal itu untuk mengetahui siapa mendapat nilai/skor berapa. Tabel 3 berkaitan dengan skor dan jumlah siswa yang mencapai skor itu. Tabel 4 berkaitan dengan per nomor soal dengan soal itu dikuasai, cukup dikuasai, atau kurang dikuasai siswa. Hal itu untuk mengetahui bagaimana penguasaan siswa terhadap materi per soal. Tabel 5 berkaitan dengan penguasaan siswa terhadap jenis soal (diksi, kalimat, wacana). Tabel 6 berkaitan dengan jawaban yang salah pada per soal. Hal itu untuk mengetahui sejauh mana ketidakkenguasaan siswa terhadap materi. Tabel 7 berkaitan dengan tingkat kesulitan siswa terhadap soal, soal/materi mana yang dianggap paling tidak dikuasai sampai mana yang paling dikuasai. Tabel 8 berkaitan dengan jenis soal (diksi, kalimat, wacana) yang tidak dikuasai siswa. Hal itu untuk melihat mana yang relatif dikuasai dan mana yang relatif tidak dikuasai.

2.6 Metode Analisis data

Data yang telah diolah dianalisis secara kuantitatif. Analisis secara kuantitatif dalam analisis itu ialah pendeskripsian dengan kata-kata berdasarkan angka-angka yang muncul dalam tabel. Dalam pendeskripsian itu, tidak semua angka dalam tabel itu dijelaskan atau dideskripsikan. Se jauh data homogen dan beruntun secara signifikan, penjelasannya secara deskriptif tidak akan panjang lebar. Di samping ada analisis deskriptif kuantitatif, ada analisis kritis yang bersifat kuantitatif. Namun, karena deskripsi kualitatif itu belum dapat dibuktikan secara empiris, analisis kritis itu dimasukkan ke bab Penutup, sebagai bentuk kajian analisis kritis yang subjektif terukur.

2.7 Hipotesis

Karena ini penelitian ini merupakan penelitian survei, hipotesis yang ada pun sederhana sesuai dengan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa SMA pada masing-masing sekolah sebagai titik amatan yang nantinya sebagai perwakilan SMA di Kabupaten Kulon Progo, secara umum relatif **cukup menguasai** (bukan menguasai juga bukan kurang menguasai) bahasa Jawa krama. Hal itu didasarkan pada instrumen pada penelitian ini ialah cenderung sebagai instrumen pengetahuan bukan keterampilan. Setakat ini, penguasaan pengetahuan bahasa Jawa krama relatif lebih baik daripada penguasaan keterampilan bahasa Jawa krama (lisan maupun tulis). Hal itu disebabkan oleh siswa sudah mendapat pelajaran bahasa Jawa (krama) sejak duduk di SD. Namun, belum tentu siswa aktif menggunakan bahasa Jawa krama sehari-hari.
2. Siswa SMA pada masing-masing sekolah sebagai titik amatan yang nantinya sebagai perwakilan SMA di Kabupaten Kulon Progo, secara umum relatif lebih (cukup) menguasai

jenis materi dengan urutan: diksi, kalimat, wacana. Diksi lebih mudah, wacana lebih sulit. Hal disebabkan oleh kompleksitas permasalahan dan pemahaman.

2.8 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dari kajian ini dilaporkan secara deskriptif dalam bentuk formal (angka dalam tabel atau tidak dalam tabel) dan dalam bentuk nonformal (perian deskriptif atas hasil analisis. Selain itu, untuk menjaga etika publikasi, nama asli responden dirahasiakan dan ditampilkan dalam bentuk inisial.

BAB III

PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KABUPATEN KULON PROGO

3.0 Pengantar

Bab ini merupakan hasil pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data. Hasil pengolahan data diwujudkan dalam bentuk tabulasi yang merupakan hasil hitung kuantitatif. Sementara itu, analisis hasil disajikan dalam bentuk deskriptif sehingga secara keseluruhan analisis dalam kajian ini ialah deskriptif kuantitatif.

Dalam bab ini dijabarkan kajian penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo dengan kelompok titik amatan per sekolah dan titik amatan kabupaten. Artinya, kajian itu berawal dari per sekolah, lalu dikompilasikan menjadi satu kabupaten.

3.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Per-Sekolah sebagai Titik Amatan

Ada lima titik amatan sekolah sebagai fokus pengambilan data, yaitu siswa SMA Negeri 1 Temon, SMA Negeri 1 Kokap, SMA Negeri 1 Galur, SMA Negeri 2 Wates, dan SMA Muhammadiyah Wates.

3.1.1 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Temon

SMA Negeri 1 Temon, Kulon Progo terletak di sisi barat Kabupaten Kulon Progo. Wilayah ini relatif bukan wilayah

perkotaan, tetapi sekolahnya berada di pinggir jalan besar, yaitu jalan antarprovinsi. Responden yang berhasil dikumpulkan berjumlah 66 orang yang semuanya menduduki kelas XI dengan asumsi bahwa kelas XI belum sibuk menghadapi ujian kelulusan SMA. Data jawaban atas pertanyaan di kuesioner dibahas dalam penjabaran berikut. Pembahasan itu ialah terkait jawaban per soal yang ada di kuesioner, bagaimana hasil pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama di kalangan SMA Negeri 1 Temon, dan bagaimana tingkat kesulitan butir-butir soal di kuesioner.

3.1.1.1 Jawaban Per Soal

Kajian dimulai dari peta jawaban per soal yang ada pada kuesioner. Ada 30 soal yang terdiri dari 10 (1–10) soal diksi, 10 (11–20) kalimat, 10 (21–30) soal wacana. Masing-masing soal akan ada 66 jawaban, dengan ada yang jawaban yang benar dan ada jawaban yang salah. Hal itu untuk melihat per soal ada berapa yang menjawab benar dan ada berapa yang menjawab salah, seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 1 Temon

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab benar		Yang menjawab salah	
		jumlah	% (dari 66 responden)	jumlah	% (dari 66 responden)
1	Diksi	48	73	18	27
2	diksi	26	39	40	61
3	diksi	54	82	12	18
4	diksi	36	54	30	46
5	diksi	24	36	42	64
6	diksi	56	85	10	15
7	diksi	59	89	7	11
8	diksi	52	79	14	21
9	diksi	46	70	20	30
10	diksi	51	77	15	23

11	kalimat	55	83	11	17
12	kalimat	50	76	16	24
13	kalimat	45	68	21	32
14	kalimat	40	61	26	39
15	kalimat	48	73	18	27
16	kalimat	30	45	36	55
17	kalimat	23	35	43	65
18	kalimat	39	59	27	41
19	kalimat	43	65	23	35
20	kalimat	23	35	43	65
21	wacana	47	71	19	29
22	wacana	32	48	34	52
23	wacana	26	39	40	61
24	wacana	43	65	23	35
25	wacana	47	71	19	29
26	wacana	35	53	31	47
27	wacana	34	51	32	49
28	wacana	33	50	33	50
29	wacana	37	56	29	44
30	wacana	45	68	21	32

Tabel tersebut memperlihatkan urut per soal dengan jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Soal nomor 1 s.d. 10 adalah soal dalam kategori diksi, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan kosakata bahasa Jawa krama. Soal nomor 1 yang menjawab dengan benar sebanyak 48 (73%) responden dan yang menjawab benar 18 (27%) responden, dengan jumlah seluruh responden ada 66. Demikian selanjutnya, soal nomor 2 s.d. 10 tertera dalam tabel berapa jawaban yang benar dan berapa jawaban yang salah. Selanjutnya, pada tabel diperlihatkan bahwa soal diksi yang dianggap relatif mudah oleh responden siswa SMAN 1 Temon ialah soal nomor 7 dengan jawaban benar 59 (89%). Sementara itu, soal diksi yang dianggap relatif sulit ialah nomor 5 dengan jawaban benar 24 (36%).

Nomor soal 11 s.d. 20 adalah soal dalam kategori kalimat, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan bentuk, makna, dan maksud kalimat pada bahasa Jawa krama. Pada tabel diperlihatkan bahwa soal yang dianggap relatif mudah ialah nomor 11 dengan jawaban benar 55 (83%) dan soal yang dianggap relatif sulit ialah nomor 17 dengan jawaban benar 17 (35%).

Nomor soal 21 s.d. 30 ialah soal dalam kategori wacana, artinya pertanyaan berkisar pada konteks wacana meskipun jawabannya dapat berupa kata. Soal dengan kategori wacana tersebut merupakan tes penguasaan konteks wacana dalam bahasa Jawa krama. Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa soal kategori wacana yang dianggap relatif mudah ialah nomor 21 dan 25 dengan masing-masing jawaban benar ada 47 (71%) dan soal wacana yang dianggap relatif sulit ialah nomor 23 dengan jawaban benar ada 26 (39%).

3.1.1.2 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Temon

Dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa siswa SMA Negeri 1 Temon. Dalam pemeringkatan itu digunakan rumus skala sebagai berikut. Soal dalam kuesioner berjumlah 30, dengan asumsi bahwa responden yang mampu menjawab dengan benar berarti responden dianggap menguasai bahasa Jawa krama; responden yang tidak mampu menjawab dengan benar berarti responden dianggap tidak menguasai bahasa Jawa krama. Untuk itu, dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama masing-masing siswa yang sebagai responden, rerata penguasaan bahasa Jawa krama siswa (responden), dan penguasaan siswa pada per materi soal.

1) Pemeringkatan dan Penguasaan Masing-Masing Siswa

Ada tiga peringkat dengan kriteria kemampuan menjawab soal dalam kuesioner. Tingkat tersebut direpresentasikan dengan skala: skala 30–21 (mampu menjawab benar 21 s.d. 30 soal); skala 20–11 (mampu menjawab benar 11 s.d. 20 soal); skala 10–0 (mampu menjawab 0 s.d. 10 soal). Berikut skala dan tingkat penguasaan.

- Skala 30–21 (siswa menguasai)
- 20–11 (siswa cukup menguasai)
- 10–0 (siswa kurang menguasai)

Pemeringkatan dengan skala tersebut diadaptasi dari Nurgiyantoro (2017: 277).

Berikut tabel yang menunjukkan penguasaan siswa terhadap bahasa Jawa krama di SMA Negeri 1 Temon.

Tabel 2. Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Temon

Peringkat	Inisial Nama	Jawaban yang benar		Tingkat Penguasaan	
		Jumlah	%	Skala	Predikat
1	MA	29	97	30--21	menguasai
2	GA	28	93	30--21	menguasai
3	SN	27	90	30--21	menguasai
4	JN	26	87	30--21	menguasai
5	DK	26	87	30--21	menguasai
6	RN	26	87	30--21	menguasai
7	MAP	26	87	30--21	menguasai
8	MAB	26	87	30--21	menguasai
9	AC	26	87	30--21	menguasai
10	AD	25	83	30--21	menguasai
11	LN	25	83	30--21	menguasai
12	AF	25	83	30--21	menguasai
13	CR	25	83	30--21	menguasai
14	AR	25	83	30--21	menguasai
15	EK	24	80	30--21	menguasai
16	DE	24	80	30--21	menguasai
17	UN	24	80	30--21	menguasai

18	OD	24	80	30--21	menguasai
19	SA	24	80	30--21	menguasai
20	AH	23	77	30--21	menguasai
21	DN	23	77	30--21	menguasai
22	UU	22	73	30--21	menguasai
23		22	73	30--21	menguasai
24	KY	21	70	30--21	menguasai
25	NN	21	70	30--21	menguasai
26	AF	21	20	30--21	menguasai
27	EL	21	70	30--21	menguasai
28	AP	20	67	20--11	cukup menguasai
29	SD	19	63	20--11	cukup menguasai
30	ZZ	19	63	20--11	cukup menguasai
31	NS	19	63	20--11	cukup menguasai
32	DZ	19	63	20--11	cukup menguasai
33	YM	19	63	20--11	cukup menguasai
34	DS	18	60	20--11	cukup menguasai
35	AF	18	60	20--11	cukup menguasai
36	AT	18	60	20--11	cukup menguasai
37	AN	18	60	20--11	cukup menguasai
38	HA	18	60	20--11	cukup menguasai
39	SA	18	60	20--11	cukup menguasai
40	BS	18	60	20--11	cukup menguasai
41	TA	17	57	20--11	cukup menguasai
42	ET	17	57	20--11	cukup menguasai
43	NU	17	57	20--11	cukup menguasai
44	SS	17	57	20--11	cukup menguasai
45	DN	16	53	20--11	cukup menguasai
46	MI	16	53	20--11	cukup menguasai
47	FF	16	53	20--11	cukup menguasai
48	IP	16	53	20--11	cukup menguasai
49	DI	15	50	20--11	cukup menguasai
50	RS	15	50	20--11	cukup menguasai
51	AF	14	43	20--11	cukup menguasai
52	AI	14	43	20--11	cukup menguasai
53	DM	14	43	20--11	cukup menguasai
54	MJ	13	43	20--11	cukup menguasai
55	AD	13	43	20--11	cukup menguasai
56	EH	12	40	20--11	cukup menguasai
57	DR	10	33	10--0	kurang menguasai
58	NE	10	33	10--0	kurang menguasai

59	ZI	10	33	10--0	kurang menguasai
60	DC	9	30	10--0	kurang menguasai
61	OE	9	30	10--0	kurang menguasai
62	KA	9	30	10--0	kurang menguasai
63	AM	8	27	10--0	kurang menguasai
64	ED	7	23	10--0	kurang menguasai
65	RP	5	17	10--0	kurang menguasai
66	RT	3	10	10--0	kurang menguasai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa yang sebagai peraih skor tertinggi ialah siswa (responden) yang berinisial MA. MA mampu menjawab dengan benar 29 nomor, kebenarannya mendekati 97%, hampir sempurna (ada 30 soal). Dengan mampu menjawab benar 29 soal, berarti MA memiliki skor diantara 30 – 21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama. Sebagai peringkat 2 diraih oleh responden yang berinisial GA dengan menjawab benar 28 soal (93%). GA memiliki skor di antara 30 – 21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama, dan siswa berinisial RT masuk kelompok kurang menguasai karena hanya mampu menjawab benar hanya pada 3 soal.

Responden siswa SMA Negeri 1 Temon yang masuk predikat menguasai bahasa Jawa Krama sebanyak 27 orang (40, 90%), cukup menguasai sebanyak 29 orang (43,94%), dan kurang menguasai sebanyak 10 orang (15,16%). Dengan demikian, hasil kompilasinya ialah siswa SMA Negeri 1 Temon cukup menguasai bahasa Jawa krama.

2) Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Temon

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai/skor tertinggi ialah 29 (1 orang) dan nilai/skor terendah 3 (1 orang). Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa

Nilai/Skor	Jumlah Siswa	Predikat
30	0	
29	1	menguasai
28	1	menguasai
27	1	menguasai
26	6	menguasai
25	5	menguasai
24	5	menguasai
23	2	menguasai
22	2	menguasai
21	4	menguasai
20	1	cukup menguasai
19	5	cukup menguasai
18	7	cukup menguasai
17	4	cukup menguasai
16	4	cukup menguasai
15	2	cukup menguasai
14	3	cukup menguasai
13	2	cukup menguasai
12	1	cukup menguasai
11	0	
10	3	kurang menguasai
9	2	kurang menguasai
8	1	kurang menguasai
7	1	kurang menguasai
6	0	
5	1	kurang menguasai
4	0	
3	1	kurang menguasai
2	0	
1	0	
0	0	

Rerata penguasaan bahasa Jawa krama Siswa SMA Negeri 1 Temon ialah jumlah skor seluruh siswa dibagi jumlah siswa.

$$\text{Rerata skor} = 1222 : 66 = 18,51(20 - 11)$$

Dengan demikian, tingkat penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA Negeri 1 Temon **cukup menguasai**.

3) Penguasaan Per Jenis Soal Siswa SMA Negeri 1 Temon

Bagian berikut ialah pembahasan rerata penguasaan siswa terhadap jenis soal (diksi, kalimat, dan wacana).

Tabel 4. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Nomor Soal)

No. Soal	Jenis Materi	Nilai/skor (jumlah jawaban benar : jumlah siswa x 30/skor tertinggi)	Rerata tingkat penguasaan seluruh siswa
1	diksi	48:66x30=21,82	menguasai
2	diksi	26:66x30=11,82	cukup menguasai
3	diksi	54:66x30=24,55	menguasai
4	diksi	36:66x30= 16,36	cukup menguasai
5	diksi	24:66x30= 10,91	kurang menguasai
6	diksi	56:66x30= 24,45	menguasai
7	diksi	59:66x30= 26,82	menguasai
8	diksi	52:66x30= 23,66	menguasai
9	diksi	46:66x30= 20,91	cukup menguasai
10	diksi	51:66x30= 23,18	menguasai
Rerata penguasaan materi diksi (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			20,45 (Cukup menguasai)
11	kalimat	55:66x30= 25,00	menguasai
12	kalimat	50:66x30= 22,73	menguasai
13	kalimat	45:66x30=20,45	cukup menguasai
14	kalimat	40:66x30=18,18	cukup menguasai
15	kalimat	48:66x30=21,81	menguasai
16	kalimat	30:66x30=13,64	cukup menguasai
17	kalimat	23:66x30=10,45	kurang menguasai

18	kalimat	$39:66 \times 30 = 17,73$	cukup menguasai
19	kalimat	$43:66 \times 30 = 19,54$	cukup menguasai
20	kalimat	$23:66 \times 30 = 10,45$	kurang menguasai
Rerata penguasaan materi kalimat (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			18,00 (cukup menguasai)
21	wacana	$47:66 \times 30 = 21,36$	menguasai
22	wacana	$32:66 \times 30 = 14,54$	cukup menguasai
23	wacana	$26:66 \times 30 = 11,82$	cukup menguasai
24	wacana	$43:66 \times 30 = 19,54$	cukup menguasai
25	wacana	$47:66 \times 30 = 21,36$	menguasai
26	wacana	$35:66 \times 30 = 15,91$	cukup menguasai
27	wacana	$34:66 \times 30 = 15,45$	cukup menguasai
28	wacana	$33:66 \times 30 = 15,00$	cukup menguasai
29	wacana	$37:66 \times 30 = 16,82$	cukup menguasai
30	wacana	$45:66 \times 30 = 20,45$	cukup menguasai
Rerata penguasaan materi wacana (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			17,22 (Cukup menguasai)

Berikut ialah tabel yang menunjukkan rerata penguasaan siswa atas jenis materi (diksi, kalimat, dan wacana).

Tabel 5. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Jenis Materi Soal)

Jenis Materi					
Diksi		Kalimat		Wacana	
Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat penguasaan
20,45	cukup menguasai	18,00	cukup menguasai	17,22	cukup menguasai

Dengan demikian, rerata penguasaan Bahasa Jawa krama siswa SMA Negeri 1 Temon atas keseluruhan materi:

$$20,45 + 18,00 + 17,22 = 55,67 : 3 = \mathbf{18,51} \text{ (cukup menguasai)}$$

3.1.1.3 Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan dimanfaatkan untuk para guru dan tutor pengajaran bahasa Jawa (krama). Untuk itu, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada kesalahan dalam menjawab soal. Soal dengan jawaban yang salah dianggap hal yang sulit oleh responden, dan soal yang dijawab salah oleh mayoritas responden, secara umum soal itu dianggap sulit. Berikut pembahasannya.

1) Jawaban yang Salah oleh Siswa SMA Negeri 1 Temon

Berikut tabel yang memperlihatkan jawaban yang salah dari responden siswa SMA Negeri 1 Temon.

Tabel 6. Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 1 Temon

Nomor Soal	Jenis Soal	Jawaban salah	
		jumlah	% (dari 66)
1	diksi	18	27
2	diksi	40	61
3	diksi	12	18
4	diksi	30	46
5	diksi	42	64
6	diksi	10	15
7	diksi	7	11
8	diksi	14	21
9	diksi	20	30
10	diksi	15	23
11	kalimat	11	17
12	kalimat	16	24
13	kalimat	21	32
14	kalimat	26	39
15	kalimat	18	27
16	kalimat	36	55
17	kalimat	43	65
18	kalimat	27	41

19	kalimat	23	35
20	kalimat	43	65
21	wacana	19	29
22	wacana	34	52
23	wacana	40	61
24	wacana	23	35
25	wacana	19	29
26	wacana	31	47
27	wacana	32	49
28	wacana	33	50
29	wacana	29	44
30	wacana	21	32

Tabel tersebut menunjukkan jawaban yang salah dari urutan per soal (1 s.d 30) tanpa melihat pemeringkatannya. Dari tabel ditunjukkan bahwa soal nomor 1, dari seluruh responden (66 orang) yang menjawab salah ada 18 (27%), soal nomor 2 yang menjawab salah ada 40 (61%), dan seterusnya.

2) Tingkat Kesulitan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Temon

Pembahasan berikut ialah pemeringkatan soal yang dianggap sulit di kalangan responden siswa SMA Negeri 1 Temon.

Tabel 7. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Nomor Soal yang Dianggap Sulit	Jenis Soal	Jawaban salah	
			Jumlah	%
1	17	kalimat	43	65
2	20	kalimat	43	65
3	5	diksi	42	64
4	2	diksi	40	61
5	23	wacana	40	61
6	16	kalimat	36	55
7	22	wacana	34	52
8	28	wacana	33	50

9	27	wacana	32	49
10	26	wacana	31	47
11	4	diksi	30	46
12	29	wacana	29	44
13	18	kalimat	27	41
14	14	kalimat	26	39
15	19	kalimat	23	35
16	24	wacana	23	35
17	13	kalimat	21	32
18	30	wacana	21	32
19	9	diksi	20	30
20	21	wacana	19	29
21	25	wacana	19	29
22	1	diksi	18	27
23	15	kalimat	18	27
24	12	kalimat	16	24
25	10	wacana	15	23
26	8	diksi	14	21
27	3	diksi	12	18
28	11	kalimat	11	17
29	6	wacana	10	15
30	7	wacana	7	11

Soal yang dianggap paling sulit ialah soal nomor 17 (kategori bidang kalimat) dengan persentase 43% dari jumlah responden 66. Meskipun soal yang dianggap paling sulit ialah soal nomor 17 (kalimat), tetapi pada 10 soal tersulit, wacana paling banyak. Kita lihat pemeringkatan soal sulit (1 s.d. 10), wacana muncul 5 kali, kalimat 3 kali, dan diksi 2 kali. Pada 10 besar soal yang dianggap sulit itu, jawaban salah pada wacana berjumlah 150 (40+34+33+32+31), jawaban salah pada kalimat berjumlah 120 (43+41+36), dan jawaban salah pada diksi berjumlah 82 (42+40). Berikut tabel tingkat kesulitan atas per jenis soal pada keseluruhan nomor soal (30).

Tabel 8. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Jenis Soal	Jawaban salah	
		Jumlah	%
1	wacana	313	41,57
2	kalimat	264	35,06
3	diksi	176	23,37

Jumlah semua jawaban:

$$66 \text{ (responden)} \times 30 \text{ (soal)} = 1980$$

Jawaban yang salah:

$$313 + 264 + 176 = 753 \text{ (38,03\%)}$$

Jawaban yang benar:

$$1980 - 753 = 1227 \text{ (61,97\%)}$$

Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa jenis soal yang dianggap sulit ialah soal dalam konteks wacana, disusun oleh kalimat, dan diksi. Hal itu disebabkan oleh tuturan dalam bahasa Jawa (krama) lebih ditekankan pada konteks situasi pembicaraan, yaitu adanya sosiolinguistik (SPEAKING). Sementara itu, meskipun banyak jawaban yang salah, jumlah jawaban yang benar lebih besar. Jawaban salah 38,03% dan jawaban benar 61,97%.

3.1.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Kokap

Kokap terletak pada sisi barat Kabupaten Kulon Progo. Kecamatan Kokap tidak begitu pelosok, tetapi relatif jauh dari pusat kota juga relatif jauh dari keramaian jalur antarprovinsi. Siswa sebagai responden dari SMA Negeri 1 Kokap berjumlah 14 orang. Tabel berikut memperlihatkan peta jawaban atas keseluruhan soal.

Tabel 9. Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 1 Kokap

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab benar		Yang menjawab salah	
		jumlah	%	jumlah	%
1	diksi	9	64,3	5	35,7
2	diksi	2	14,3	12	85,7
3	diksi	11	78,6	3	21,4
4	diksi	7	50	7	50
5	diksi	6	42,9	8	57,1
6	diksi	11	78,6	3	21,4
7	diksi	11	78,6	3	21,4
8	diksi	13	92,9	1	7,1
9	diksi	10	71,4	4	28,6
10	diksi	10	71,4	4	28,6
11	kalimat	11	78,6	3	21,4
12	kalimat	11	78,6	3	21,4
13	kalimat	10	71,4	4	28,6
14	kalimat	4	28,6	10	71,4
15	kalimat	9	64,3	5	35,7
16	kalimat	4	28,6	10	71,4
17	kalimat	5	35,7	9	64,3
18	kalimat	5	35,7	9	64,3
19	kalimat	8	57,1	6	42,9
20	kalimat	2	14,3	12	85,7
21	wacana	7	50	7	50
22	wacana	10	71,4	4	28,6
23	wacana	8	57,1	6	42,9
24	wacana	8	57,1	6	42,9
25	wacana	9	64,3	5	35,7
26	wacana	6	42,9	8	57,1
27	wacana	10	71,4	4	28,6
28	wacana	3	21,4	11	78,6
29	wacana	3	21,4	11	78,6
30	wacana	11	78,6	3	21,4

Tabel tersebut memperlihatkan urutan per soal dengan jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Soal nomor 1 s.d. 10 adalah soal dalam kategori diksi, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan kosakata bahasa Jawa krama. Soal nomor 1 yang menjawab dengan benar sebanyak 9 (64,3%) responden dan yang menjawab salah 5 (35,7%), dengan jumlah

seluruh responden ada 14. Demikian selanjutnya, soal nomor 2 s.d. 10 tertera dalam tabel berapa jawaban yang benar dan berapa jawaban yang salah. Pada tabel 9 tersebut diperlihatkan bahwa soal diksi yang dianggap relatif mudah oleh responden siswa SMAN 1 Kokap, yaitu soal nomor 8 dengan jawaban benar 13 (92,9%). Namun, ada soal diksi yang dianggap relatif sulit, yaitu nomor 2 dengan jawaban benar 2 (14,3%).

Nomor soal 11 s.d. 20 adalah soal dalam kategori kalimat, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan bentuk, makna, dan maksud kalimat pada bahasa Jawa krama. Pada tabel diperlihatkan bahwa soal yang dianggap relatif mudah ialah nomor 11 dan 12 dengan jawaban benar 11 (78,6%) dan soal yang dianggap relatif sulit ialah nomor 20 dengan jawaban benar 2 (14,3%).

Nomor soal 21 s.d. 30 adalah soal dalam kategori wacana, artinya pertanyaan berkisar pada konteks wacana meskipun jawabannya dapat berupa kata. Soal dengan kategori wacana tersebut merupakan tes penguasaan konteks wacana dalam bahasa Jawa krama. Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa soal jenis wacana yang dianggap relatif mudah ialah nomor 30 dengan jawaban benar ada 11 (78,6%) dan soal yang dianggap relatif sulit ialah nomor 28 dan 29 dengan jawaban benar ada 3 (21,4%).

3.1.2.1 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Kokap

Dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa siswa SMA Negeri 1 Kokap. Dalam pemeringkatan itu digunakan rumus skala sebagai berikut. Soal dalam kuesioner berjumlah 30, dengan asumsi bahwa responden yang mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap menguasai bahasa Jawa krama. Sebaliknya, jika responden

yang tidak mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap tidak menguasai bahasa Jawa krama. Untuk itu, dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama masing-masing siswa yang sebagai responden, rerata penguasaan bahasa Jawa krama siswa (responden), dan penguasaan siswa per materi soal.

1) Pemeringkatan dan Penguasaan Masing-Masing Siswa

Ada tiga peringkat dengan kriteria kemampuan menjawab soal dalam kuesioner. Tingkat tersebut direpresentasikan dengan skala: skala 30–21 (mampu menjawab benar 21 s.d. 30 soal); skala 20–11 (mampu menjawab benar 11 s.d. 20 soal); skala 10–0 (mampu menjawab 0 s.d. 10 soal). Berikut skala dan tingkat penguasaan.

Skala 30–21 menguasai
 20–11 cukup menguasai
 10–0 kurang menguasai

Berikut tabel yang menunjukkan penguasaan siswa terhadap bahasa Jawa krama di SMA Negeri 1 Kokap.

Tabel 10. Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Kokap

Peringkat	Inisial Nama	Jawaban yang benar		Tingkat Penguasaan	
		Jumlah	%	Skala	Predikat
1	ES	24	80	30--21	menguasai
2	PM	24	80	30--21	menguasai
3	NF	22	73	30--21	menguasai
4	RP	19	63	20--11	cukup menguasai
5	TH	18	60	20--11	cukup menguasai
6	EC	16	53	20--11	cukup menguasai
7	SQ	16	53	20--11	cukup menguasai
8	NA	15	50	20--11	cukup menguasai
9	NI	15	50	20--11	cukup menguasai
10	DS	14	43	20--11	cukup menguasai

11	NH	14	43	20--11	cukup menguasai
12	RH	12	40	20--11	cukup menguasai
13	SA	9	30	10--0	kurang menguasai
14	CH	9	30	10--0	kurang menguasai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa peraih skor tertinggi adalah siswa (responden) yang berinisial ES dan PM. ES dan PM mampu menjawab dengan benar 24 nomor, kebenarannya sekitar 80%, (ada 30 soal). Dengan mampu menjawab benar 24 soal, berarti ES dan PM memiliki skor diantara 30–21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama. Sebagai peringkat 2 diraih oleh responden yang berinisial NF dengan menjawab benar 22 soal (73%). NF memiliki skor di antara 30–21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama, dan siswa berinisial SA dan CH masuk kelompok kurang menguasai karena hanya mampu menjawab benar hanya pada 9 soal.

Responden siswa SMA Negeri 1 Kokap yang masuk predikat menguasai bahasa Jawa krama sebanyak 3 orang (21,43%), cukup menguasai sebanyak 9 orang (64,29%), dan kurang menguasai sebanyak 2 orang (14,29%). Dengan demikian, Siswa SMA Negeri 1 Kokap cukup menguasai bahasa Jawa krama.

2) Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Kokap

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai/skor tertinggi ialah 24 (2 orang) dan nilai/skor terendah 9 (2 orang). Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11. Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa

Nilai/Skor	Jumlah Siswa	Predikat
30	0	
29	0	
28	0	

27	0	
26	0	
25	0	
24	2	menguasai
23	0	
22	1	menguasai
21	0	
20	0	
19	1	cukup menguasai
18	1	cukup menguasai
17	0	
16	2	cukup menguasai
15	2	cukup menguasai
14	2	cukup menguasai
13	0	
12	1	cukup menguasai
11	0	
10	0	
9	2	kurang menguasai
8	0	
7	0	
6	0	
5	0	
4	0	
3	0	
2	0	
1	0	
0	0	

3) Penguasaan Per Jenis Soal Siswa SMA Negeri 1 Kokap

Bagian berikut ialah pembahasan rerata penguasaan siswa terhadap jenis soal (diksi, kalimat, dan wacana).

Tabel 12. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasar Nomor Soal)

No. Soal	Jenis Materi	Nilai/skor (jumlah jawaban benar : jumlah siswa x 30/skor tertinggi)	Rerata tingkat penguasaan seluruh siswa
1	diksi	9:14x30= 19,29	cukup menguasai
2	diksi	2:14x30= 4,29	kurang menguasai
3	diksi	11:14x30= 23,57	menguasai
4	diksi	7:14x30= 15	cukup menguasai
5	diksi	6:14x30= 12,86	cukup menguasai
6	diksi	11:14x30= 23,57	menguasai
7	diksi	11:14x30= 23,57	menguasai
8	diksi	13:14x30= 27,86	menguasai
9	diksi	10:14x30= 21,43	menguasai
10	diksi	10:14x30= 21,43	menguasai
Rerata penguasaan materi diksi (juml seluruh nilai/skor diksi :10)			19,72 (Cukup menguasai)
11	kalimat	11:14x30= 23,57	menguasai
12	kalimat	11:14x30= 23,57	menguasai
13	kalimat	10:14x30= 21,43	menguasai
14	kalimat	4:14x30= 8,57	kurang menguasai
15	kalimat	9:14x30= 19,29	cukup menguasai
16	kalimat	4:14x30= 8,57	kurang menguasai
17	kalimat	5:14x30= 10,71	cukup menguasai
18	kalimat	5:14x30= 10,71	cukup menguasai
19	kalimat	8:14x30= 17,14	cukup menguasai
20	kalimat	2:14x30= 4,29	kurang menguasai
Rerata penguasaan materi kalimat (juml seluruh nilai/skor diksi :10)			14,79 (cukup menguasai)
21	wacana	7:14x30= 15	cukup menguasai
22	wacana	10:14x30= 21,43	menguasai
23	wacana	8:14x30= 17,14	cukup menguasai
24	wacana	8:14x30= 17,14	cukup menguasai
25	wacana	9:14x30= 19,29	menguasai
26	wacana	6:14x30= 12,86	cukup menguasai
27	wacana	10:14x30= 21,43	menguasai

28	wacana	$3:14 \times 30 = 6,43$	kurang menguasai
29	wacana	$3:14 \times 30 = 6,43$	kurang menguasai
30	wacana	$11:14 \times 30 = 23,57$	menguasai
Rerata penguasaan materi wacana (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			16,07 (cukup menguasai)

Tabel 13. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasar Jenis Soal)

Jenis Materi					
Diksi		Kalimat		Wacana	
Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat penguasaan
19,29	cukup menguasai	14,79	cukup menguasai	16,07	cukup menguasai

Rerata penguasaan Bahasa Jawa krama siswa SMA Negeri 1 Kokap atas keseluruhan materi:

$$19,29 + 14,79 + 16,07 = 50,15 : 3 = \mathbf{16,71} \text{ (cukup menguasai)}$$

3.1.2.3 Analisis Kesalahan Jawaban SMA Negeri 1 Kokap

Analisis kesalahan dimanfaatkan untuk para guru dan tutor pengajaran bahasa Jawa (krama). Untuk itu, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada kesalahan dalam menjawab soal. Soal dengan jawaban yang salah dianggap hal yang sulit oleh responden, dan soal yang salah pada mayoritas responden dianggap soal itu secara umum sulit. Berikut pembahasannya.

1) Jawaban yang Salah oleh Siswa SMA Negeri 1 Kokap

Tabel 14. Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 1 Kokap

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab salah	
		jumlah	% dari 14
1	diksi	5	35,7
2	diksi	12	85,7

3	diksi	3	21,4
4	diksi	7	50
5	diksi	8	57,1
6	diksi	3	21,4
7	diksi	3	21,4
8	diksi	1	7,1
9	diksi	4	28,6
10	diksi	4	28,6
11	kalimat	3	21,4
12	kalimat	3	21,4
13	kalimat	4	28,6
14	kalimat	10	71,4
15	kalimat	5	35,7
16	kalimat	10	71,4
17	kalimat	9	64,3
18	kalimat	9	64,3
19	kalimat	6	42,9
20	kalimat	12	85,7
21	wacana	7	50
22	wacana	4	28,6
23	wacana	6	42,9
24	wacana	6	42,9
25	wacana	5	35,7
26	wacana	8	57,1
27	wacana	4	28,6
28	wacana	11	78,6
29	wacana	11	78,6
30	wacana	3	21,4

Tabel tersebut menunjukkan jawaban yang salah dari urutan per soal (1 s.d 30) tanpa melihat pemeringkatannya. Dari tabel ditunjukkan bahwa soal nomor 1, dari seluruh responden (14 orang) yang menjawab salah ada 5 (35,7%), soal nomor 2 yang menjawab salah ada 12 (85,7%), dan seterusnya.

2) Tingkat Kesulitan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 1 Kokap

Pembahasan berikut ialah pemeringkatan soal yang dianggap sulit di kalangan responden siswa SMA Negeri 1 Kokap.

Tabel 15. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Nomor Soal yang Dianggap Sulit	Jenis Soal	Jawaban salah	
			Jumlah	%
1	2	diksi	12	85,7
2	20	kalimat	12	85,7
3	28	wacana	11	78,6
4	29	wacana	11	78,6
5	14	kalimat	10	71,4
6	16	kalimat	10	71,4
7	17	kalimat	9	64,3
8	18	kalimat	9	64,3
9	5	diksi	8	57,1
10	26	wacana	8	57,1
11	4	diksi	7	50
12	21	wacana	7	50
13	19	kalimat	6	42,9
14	23	wacana	6	42,9
15	24	wacana	6	42,9
16	1	diksi	5	35,7
17	15	kalimat	5	35,7
18	25	wacana	5	35,7
19	9	diksi	4	28,6
20	10	diksi	4	28,6
21	13	kalimat	4	28,6
22	22	wacana	4	28,6
23	27	wacana	4	28,6
24	3	diksi	3	21,4
25	6	diksi	3	21,4
26	7	diksi	3	21,4
27	11	kalimat	3	21,4
28	12	kalimat	3	21,4
29	30	wacana	3	21,4
30	8	diksi	1	7,1

Soal yang dianggap paling sulit ialah soal nomor 2 dan 20 (jenis diksi dan kalimat) dengan persentase 85,7% dari jumlah responden (14). Kita lihat pemeringkatan soal sulit (1 s.d. 10), wacana muncul 3 kali, kalimat 5 kali, dan diksi 2 kali. Pada 10 besar soal yang dianggap sulit itu, jawaban salah pada wacana berjumlah 30 (11+11+8), jawaban salah pada kalimat berjumlah 50 (12+10+10+9+9), dan jawaban salah pada diksi berjumlah 20 (12+8). Berikut tabel tingkat kesulitan atas per jenis soal pada keseluruhan nomor soal (30).

Tabel 16. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Jenis Soal	Jawaban salah	
		Jumlah	%
1	wacana	65	34,95
2	kalimat	71	38,17
3	diksi	50	26,88

Jumlah semua jawaban:

$$14 \text{ (responden)} \times 30 \text{ (soal)} = 420$$

Jawaban yang salah:

$$65 + 71 + 50 = 186 \text{ (44,29\%)}$$

Jawaban yang benar:

$$420 - 186 = 234 \text{ (55,71\%)}$$

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jenis soal yang dianggap sulit ialah soal dalam konteks kalimat, disusul oleh wacana, dan diksi. Untuk itu, dalam pembelajaran bahasa Jawa (krama) lebih ditekankan pada tata bahasa bahasa Jawa. Meskipun banyak jawaban yang salah, jumlah jawaban yang benar lebih besar, jawaban salah 44,29% dan jawaban benar 55,71%.

3.1.3 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa Negeri 2 Wates

Kecamatan Wates terletak di pusat kabupaten. Sebagai pusat pemerintahan, siswa SMA Negeri 2 Wates banyak berasal dari daerah pusat kota dan sekitarnya. Ada 39 siswa yang terjaring

sebagai responden sehingga data yang terkumpul ialah jawaban atas 39 kuesioner dengan masing-masing ada 30 jawaban.

3.1.3.1 Jawaban Per Soal

Kajian dimulai dari peta jawaban per soal yang ada pada kuesioner. Ada 30 soal yang terdiri dari 10 (1 – 10) soal diksi, 10 (11 – 20) kalimat, 10 (21 – 30) soal wacana. Masing-masing soal akan ada 39 jawaban, dengan ada yang jawaban benar dan ada jawaban salah. Hal itu untuk melihat per soal ada berapa yang menjawab benar dan ada berapa yang menjawab salah, seperti pada tabel berikut.

Tabel 17. Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 2 Wates

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab benar		Yang menjawab salah	
		jumlah	%	jumlah	%
1	diksi	30	76,9	9	23,1
2	diksi	11	28,2	28	71,7
3	diksi	35	89,7	4	10,3
4	diksi	27	69,2	12	30,8
5	diksi	17	43,6	22	56,4
6	diksi	36	92,3	3	7,7
7	diksi	35	89,7	4	10,3
8	diksi	31	79,5	8	20,5
9	diksi	28	71,8	11	28,2
10	diksi	36	92,3	3	7,7
11	kalimat	34	87,2	5	12,8
12	kalimat	29	74,4	10	25,6
13	kalimat	34	87,2	5	12,8
14	kalimat	28	71,8	11	28,2
15	kalimat	24	61,5	15	38,5
16	kalimat	22	56,4	17	43,6
17	kalimat	15	38,5	24	61,5
18	kalimat	24	61,5	15	38,5
19	kalimat	28	71,8	11	28,2
20	kalimat	9	23,1	30	76,9
21	wacana	32	82,1	7	17,9
22	wacana	24	61,5	15	38,5
23	wacana	15	38,5	24	61,5

24	wacana	33	84,6	6	15,4
25	wacana	33	84,6	6	15,4
26	wacana	25	64,1	14	35,9
27	wacana	25	64,1	14	35,9
28	wacana	23	59	16	41
29	wacana	15	38,5	24	61,5
30	wacana	20	51,3	19	48,7

Tabel tersebut memperlihatkan urutan per soal dengan jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Soal nomor 1 s.d. 10 adalah soal dalam kategori diksi, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan kosakata bahasa Jawa krama. Pada soal nomor 1 yang menjawab dengan benar sebanyak 30 (76,9%) responden dan yang menjawab salah 9 (23,1%), dengan jumlah seluruh responden ada 39. Demikian selanjutnya, soal nomor 2 s.d. 10 tertera dalam tabel, berapa jawaban yang benar dan berapa jawaban yang salah. Untuk itu, pada tabel diperlihatkan bahwa soal diksi yang dianggap relatif mudah oleh responden siswa SMAN 2 Wates ialah soal nomor 6 dan 10 dengan jawaban benar 36 (92,3%). Sementara itu, soal diksi yang dianggap relatif sulit ialah nomor 2 dengan jawaban benar 11 (28,2%).

Nomor soal 11 s.d. 20 adalah soal dalam kategori kalimat, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan bentuk, makna, dan maksud kalimat pada bahasa Jawa krama. Pada tabel diperlihatkan bahwa soal yang dianggap relatif mudah ialah nomor 11 dan 13 dengan jawaban benar 34 (87,2%) dan soal yang dianggap relatif sulit ialah nomor 20 dengan jawaban benar 9 (23,1%).

Nomor soal 21 s.d. 30 adalah soal dalam kategori wacana, artinya pertanyaan berkisar pada konteks wacana meskipun jawabannya dapat berupa kata. Soal dengan kategori wacana tersebut merupakan tes penguasaan konteks wacana dalam bahasa Jawa krama. Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa soal kategori wacana yang dianggap relatif mudah ialah nomor 24 dan 25

dengan jawaban benar ada 33 (84,6%) dan soal yang dianggap relatif sulit ialah nomor 23 dan 29 dengan jawaban benar ada 15 (38,5%).

3.1.3.2 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 2 Wates

Dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa siswa SMA Negeri 2 Wates. Dalam pemeringkatan itu digunakan rumus skala sebagai berikut. Soal dalam kuesioner berjumlah 30, dengan asumsi bahwa responden yang mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap menguasai bahasa Jawa krama. Sebaliknya, responden yang tidak mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap tidak menguasai bahasa Jawa krama. Untuk itu, dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama masing-masing siswa yang sebagai responden, rerata penguasaan bahasa Jawa krama siswa (responden), dan penguasaan siswa per materi soal.

1) Pemeringkatan dan Penguasaan Masing-Masing Siswa

Ada tiga peringkat dengan kriteria kemampuan menjawab soal dalam kuesioner. Tingkat tersebut direpresentasikan dengan skala: skala 30–21 (mampu menjawab benar 21 s.d. 30 soal); skala 20–11 (mampu menjawab benar 11 s.d. 20 soal); skala 10–0 (mampu menjawab 0 s.d. 10 soal). Berikut skala dan tingkat penguasaan.

Skala 30–21 menguasai

20–11 cukup menguasai

10–0 kurang menguasai

**Tabel 18. Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama
Siswa SMAN 2 Wates**

Peringkat	Inisial Siswa	Jawaban yang benar		Tingkat Penguasaan	
		Jumlah	%	Skala	Predikat
1	SP	26	87	30--21	menguasai
2	II	25	83	30--21	menguasai
3	GE	25	83	30--21	menguasai
4	KN	25	83	30--21	menguasai
5	DP	24	80	30--21	menguasai
6	KD	24	80	30--21	menguasai
7	BS	23	77	30--21	menguasai
8	KE	23	77	30--21	menguasai
9	NR	23	77	30--21	menguasai
10	LM	23	77	30--21	menguasai
11	FN	22	73	30--21	menguasai
12	AN	22	73	30--21	menguasai
13	SW	22	73	30--21	menguasai
14	EY	22	73	30--21	menguasai
15	SH	21	70	30--21	menguasai
16	ER	21	70	30--21	menguasai
17	AE	20	67	20--11	cukup menguasai
18	SA	20	67	20--11	cukup menguasai
19	SI	20	67	20--11	cukup menguasai
20	KA	19	63	20--11	cukup menguasai
21	IT	19	63	20--11	cukup menguasai
22	HD	19	63	20--11	cukup menguasai
23	DL	19	63	20--11	cukup menguasai
24	EK	19	63	20--11	cukup menguasai
25	SR	19	63	20--11	cukup menguasai
26	MF	19	63	20--11	cukup menguasai
27	AY	18	60	20--11	cukup menguasai
28	PA	18	60	20--11	cukup menguasai
29	DA	18	60	20--11	cukup menguasai
30	LN	18	60	20--11	cukup menguasai

31	AR	18	60	20--11	cukup menguasai
32	JR	17	57	20--11	cukup menguasai
33	VZ	16	53	20--11	cukup menguasai
34	AK	16	53	20--11	cukup menguasai
35	VE	16	53	20--11	cukup menguasai
36	LM	15	50	20--11	cukup menguasai
37	ES	15	50	20--11	cukup menguasai
38	BA	14	43	20--11	cukup menguasai
39	SH	13	43	20--11	cukup menguasai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa yang sebaai peraih skor tertinggi adalah siswa (responden) yang berinisial SP. SP mampu menjawab dengan benar 26 nomor, kebenarannya mendekati 87%, hampir sempurna (ada 30 soal). Dengan mampu menjawab benar 26 soal, berarti SP memiliki skor di antara 30–21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama. Sebagai peringkat 2 diraih oleh responden yang berinisial II, GE, dan KN dengan menjawab benar 25 soal (83%). II, GE, dan KN memiliki skor di antara 30–21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama, dan siswa berinisial SH menjadi siswa terendah karena hanya mampu menjawab benar 13 soal.

Responden siswa SMA Negeri 2 Wates yang masuk predikat menguasai bahasa Jawa krama sebanyak 16 orang (41, 03%), cukup menguasai sebanyak 23 orang (58,97%), dan yang kurang menguasai tidak ada. Dengan demikian, Siswa SMA Negeri 2 Wates relatif cukup menguasai bahasa Jawa krama.

2) Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 2 Wates

Hasil data yang direpoleh menunjukkan bahwa nilai/skor tertinggi ialah 26 (1 orang) dan nilai/skor terendah 13 (1 orang). Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 19. Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa

Nilai/Skor	Jumlah Siswa	Predikat
30	0	
29	0	menguasai
28	0	menguasai
27	0	menguasai
26	1	menguasai
25	3	menguasai
24	2	menguasai
23	4	menguasai
22	4	menguasai
21	2	menguasai
20	3	cukup menguasai
19	7	cukup menguasai
18	5	cukup menguasai
17	1	cukup menguasai
16	3	cukup menguasai
15	2	cukup menguasai
14	1	cukup menguasai
13	1	cukup menguasai
12	0	
11	0	
10	0	
9	0	
8	0	
7	0	
6	0	
5	0	
4	0	
3	0	
2	0	
1	0	
0	0	

Rerata penguasaan bahasa Jawa krama Siswa SMA Negeri 2 Wates ialah jumlah skor seluruh siswa dibagi jumlah siswa:

$$\text{Rerata skor } 778 : 39 = \mathbf{19,95} \text{ (20 – 11)}$$

Dengan demikian, tingkat penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA Negeri 2 Wates **cukup menguasai**.

3) Penguasaan Per Jenis Soal Siswa SMA Negeri 2 Wates

Bagian berikut ialah pembahasan rerata penguasaan siswa terhadap jenis soal (diksi, kalimat, dan wacana).

**Tabel 20. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama
(Berdasarkan Nomor Soal)**

No. Soal	Jenis Materi	Nilai/skor (jumlah jawaban benar : jumlah siswa x 30/skor tertinggi)	Rerata tingkat penguasaan seluruh siswa
1	diksi	30:39x30=23,08	menguasai
2	diksi	13:39x30=10,00	kurang menguasai
3	diksi	35:39x30=26,92	menguasai
4	diksi	27:39x30= 20,77	menguasai
5	diksi	17:39x30= 13,07	cukup menguasai
6	diksi	36:39x30= 27,69	menguasai
7	diksi	35:39x30= 26,92	menguasai
8	diksi	31:39x30= 23,85	menguasai
9	diksi	29:39x30= 22,31	menguasai
10	diksi	36:39x30= 27,69	menguasai
Rerata penguasaan materi diksi (juml seluruh nilai/ skor diksi :10)			22,23 (menguasai)
11	kalimat	34:39x30= 26,15	menguasai
12	kalimat	29:39x30= 22,31	menguasai
13	kalimat	34:39x30=26,15	menguasai
14	kalimat	28:39x30=21,54	menguasai
15	kalimat	24:39x30=18,46	menguasai
16	kalimat	22:39x30=16,92	cukup menguasai
17	kalimat	15:39x30=11,54	cukup menguasai
18	kalimat	24:39x30=18,46	cukup menguasai
19	kalimat	28:39x30=21,54	menguasai

20	kalimat	$9:39 \times 30 = 6,92$	Kurang menguasai
Rerata penguasaan materi kalimat (jumlah seluruh nilai/skor kalimat :10)			19,00 (cukup menguasai)
21	wacana	$32:39 \times 30 = 24,62$	menguasai
22	wacana	$24:39 \times 30 = 18,46$	cukup menguasai
23	wacana	$15:39 \times 30 = 11,54$	cukup menguasai
24	wacana	$33:39 \times 30 = 25,39$	menguasai
25	wacana	$33:39 \times 30 = 25,39$	menguasai
26	wacana	$25:39 \times 30 = 15,91$	cukup menguasai
27	wacana	$25:39 \times 30 = 19,23$	cukup menguasai
28	wacana	$23:39 \times 30 = 19,23$	cukup menguasai
29	wacana	$15:39 \times 30 = 11,54$	cukup menguasai
30	wacana	$20:39 \times 30 = 15,39$	cukup menguasai
Rerata penguasaan materi wacana (jumlah seluruh nilai/skor wacana :10)			18,62 (Cukup menguasai)

Dengan demikian, rerata penguasaan atas jenis materi ialah sebagai berikut.

Tabel 21. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama (Berdasarkan Jenis Soal)

Jenis Materi					
Diksi		Kalimat		Wacana	
Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat penguasaan
22,23	menguasai	19,00	Cukup menguasai	18,62	Cukup menguasai

Rerata penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA Negeri 2 Wates atas keseluruhan materi:

$$22,23 + 19,00 + 18,62 = 59,85 : 3 = 19,95 \text{ (cukup menguasai)}$$

3.1.3.3 Analisis Kesalahan Jawaban Siswa SMA Negeri 2 Wates

Analisis kesalahan dimanfaatkan untuk para guru dan tutor pengajaran bahasa Jawa (krama). Untuk itu, pembahasan

pada bagian ini difokuskan pada kesalahan dalam menjawab soal. Soal dengan jawaban yang salah dianggap hal yang sulit oleh responden, dan soal yang salah pada mayoritas responden dianggap soal itu secara umum sulit. Berikut pembahasannya.

1) Jawaban yang Salah oleh Siswa SMA Negeri 2 Wates

Tabel 22. Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 2 Wates

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab salah	
		jumlah	%
1	diksi	9	23,1
2	diksi	28	71,7
3	diksi	4	10,3
4	diksi	12	30,8
5	diksi	22	56,4
6	diksi	3	7,7
7	diksi	4	10,3
8	diksi	8	20,5
9	diksi	11	28,2
10	diksi	3	7,7
11	kalimat	5	12,8
12	kalimat	10	25,6
13	kalimat	5	12,8
14	kalimat	11	28,2
15	kalimat	15	38,5
16	kalimat	17	43,6
17	kalimat	24	61,5
18	kalimat	15	38,5
19	kalimat	11	28,2
20	kalimat	30	76,9
21	wacana	7	17,9
22	wacana	15	38,5
23	wacana	24	61,5
24	wacana	6	15,4

25	wacana	6	15,4
26	wacana	14	35,9
27	wacana	14	35,9
28	wacana	16	41
29	wacana	24	61,5
30	wacana	19	48,7

Tabel tersebut menunjukkan jawaban yang salah dari urutan per soal (1 s.d. 30) tanpa melihat pemeringkatannya. Dari tabel ditunjukkan bahwa soal nomor 1, dari seluruh responden (39 orang) yang menjawab salah ada 9 (23,1%), soal nomor 2 yang menjawab salah ada 28 (71,7%), dan seterusnya.

2) Tingkat Kesulitan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMAN 2 Wates

Pembahasan berikut ialah pemeringkatan soal yang dianggap sulit di kalangan responden siswa SMA Negeri 2 Wates.

Tabel 23. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Nomor Soal yang Dianggap Sulit	Jenis Soal	Jawaban salah	
			Jumlah	%
1	20	kalimat	30	76,9
2	2	diksi	28	71,7
3	17	kalimat	24	61,5
4	23	wacana	24	61,5
5	29	wacana	24	61,5
6	5	diksi	22	56,4
7	30	wacana	19	48,7
8	16	kalimat	17	43,6
9	28	wacana	16	41
10	15	kalimat	15	38,5
11	18	kalimat	15	38,5
12	22	wacana	15	38,5
13	26	wacana	14	35,9

14	27	wacana	14	35,9
15	4	diksi	12	30,8
16	9	diksi	11	28,2
17	14	kalimat	11	28,2
18	19	kalimat	11	28,2
19	12	kalimat	10	25,6
20	1	diksi	9	23,1
21	8	diksi	8	20,5
22	21	wacana	7	17,9
23	24	wacana	6	15,4
24	25	wacana	6	15,4
25	11	kalimat	5	12,8
26	13	kalimat	5	12,8
27	3	kalimat	4	10,3
28	7	diksi	4	10,3
29	6	diksi	3	7,7
30	10	diksi	3	7,7

Soal yang dianggap paling sulit ialah soal nomor 20 (kategori bidang kalimat) dengan persentase 76,9% dari jumlah responden 39. Kita lihat pemeringkatan soal sulit (1 s.d. 10), wacana muncul 4 kali, kalimat 4 kali, dan diksi 2 kali. Pada 10 besar soal yang dianggap sulit itu, jawaban salah pada wacana berjumlah 83 (24+24+19+16), jawaban salah pada kalimat berjumlah 86 (30+24+17+15), dan jawaban salah pada diksi berjumlah 50 (28+22). Berikut tabel tingkat kesulitan atas per jenis soal pada keseluruhan nomor soal (30).

Tabel 24. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Jenis Soal	Jawaban salah	
		Jumlah	%
1	wacana	145	36,99
2	kalimat	143	36,45
3	diksi	104	26,53

Jumlah semua jawaban:

$$39 \text{ (responden)} \times 30 \text{ (soal)} = 1170$$

Jawaban yang salah:

$$145 + 143 + 104 = 392 \text{ (33,50\%)}$$

Jawaban yang benar:

$$1170 - 392 = 778 \text{ (66,50\%)}$$

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jenis soal yang dianggap sulit ialah soal dalam konteks wacana, disusul oleh kalimat, dan diksi. Meskipun banyak jawaban yang salah, jumlah jawaban yang benar lebih besar, jawaban salah 33,50% dan jawaban benar 66,50%.

3.1.4 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur

SMA Negeri 1 Galur terletak di Kecamatan Galur dan merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kecamatan tersebut. Dalam kajian ini, jumlah siswa SMAN 1 Galur yang ditargetkan untuk menjadi responden sebanyak 56 siswa. Akan tetapi, karena alasan teknis dan jaringan ada 2 siswa yang tidak dapat mengisi kuesioner tersebut. Dengan demikian, jumlah siswa yang berhasil melakukan pengisian kuesioner ada 54 siswa. Selanjutnya, data jawaban atas pertanyaan di kuesioner dibahas dalam penjabaran berikut. Pembahasan ini terkait jawaban per soal yang ada di kuesioner, bagaimana hasil pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama di kalangan SMA Negeri 1 Galur, dan bagaimana tingkat kesulitan butir-butir soal di kuesioner.

3.1.4.1 Jawaban Per Soal

Kajian dimulai dari peta jawaban per soal yang ada pada kuesioner. Ada 30 soal yang terdiri dari 10 (1 – 10) soal diksi, 10 (11 – 20) kalimat, dan 10 (21 – 30) soal wacana. Masing-masing soal akan ada 5 jawaban, satu jawaban yang benar dan empat jawaban yang salah. Hal itu untuk melihat per soal ada berapa

yang yang menjawab benar dan ada berapa yang menjawab salah, seperti pada tabel berikut.

Tabel 25. Peta Jawaban dari Siswa SMA Negeri 1 Galur

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab benar		Yang menjawab salah	
		jumlah	% (dari 54 responden)	jumlah	% (dari 54 responden)
1	diksi	47	87%	7	13%
2	diksi	15	27,8%	39	73,2%
3	diksi	52	96,3%	2	3,7%
4	diksi	29	53,7%	25	46,3%
5	diksi	25	46,3%	29	53,7%
6	diksi	50	92,6%	4	7,4%
7	diksi	45	83,3%	9	16,7%
8	diksi	45	83,3%	9	16,7%
9	diksi	40	70,1%	14	29,9%
10	diksi	49	90,7%	5	9,3%
11	kalimat	49	90,7%	5	9,3%
12	kalimat	39	72,2%	15	27,8%
13	kalimat	45	83,3%	9	16,7%
14	kalimat	30	55,6%	24	44,4%
15	kalimat	35	64,8%	19	35,2%
16	kalimat	33	61,1%	21	38,9%
17	kalimat	21	38,9%	33	61,1%
18	kalimat	35	64,8%	19	35,2%
19	kalimat	38	70,4%	16	29,6%
20	kalimat	25	46,3%	29	53,7%
21	wacana	33	61,1%	21	38,9%
22	wacana	42	77,8%	12	22,2%
23	wacana	14	25,9%	40	74,1%
24	wacana	39	72,2%	15	27,8%
25	wacana	42	77,8%	12	22,2%
26	wacana	32	59,3%	22	40,7%
27	wacana	30	55,6%	24	44,4%

28	wacana	25	46,3%	29	53,7%
29	wacana	23	42,6%	31	67,4%
30	wacana	30	55,6%	24	44,4%

Data pada tabel tersebut sebagai dasar untuk menentukan soal yang paling mudah dijawab, soal yang paling sulit dijawab, dan pemeringkatan tingkat kemudahan dan kesulitan soal. Hal itu dijabarkan pada pembahasan berikutnya.

3.1.4.2 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur

Dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa siswa SMA Negeri 1 Galur. Dalam pemeringkatan itu digunakan rumus skala sebagai berikut. Soal dalam kuesioner berjumlah 30, dengan asumsi bahwa responden yang mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap menguasai bahasa Jawa krama. Sebaliknya, responden yang tidak mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap tidak menguasai bahasa Jawa krama. Untuk itu, dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama masing-masing siswa yang sebagai responden, rerata penguasaan bahasa Jawa krama siswa (responden), dan penguasaan siswa per materi soal.

1) Pemeringkatan dan Penguasaan Masing-Masing Siswa

Ada tiga peringkat dengan kriteria kemampuan menjawab soal dalam kuesioner. Tingkat tersebut direpresentasikan dengan skala: skala 30–21 (mampu menjawab benar 21 s.d. 30 soal); skala 20–11 (mampu menjawab benar 11 s.d. 20 soal); skala 10–0 (mampu menjawab 0 s.d. 10 soal).

Skala 30–21 (siswa menguasai)

20–11 (siswa cukup menguasai)

10–0 (siswa kurang menguasai)

Berikut tabel yang menunjukkan penguasaan siswa terhadap bahasa Jawa krama di SMA Negeri 1 Galur.

Tabel 26. Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur

Peringkat	Inisial Nama	Jawaban yang benar		Tingkat Penguasaan	
		Jumlah	%	Skala	Predikat
1	AP	28	93	30--21	menguasai
2	RO	27	90	30--21	menguasai
3	YS	27	90	30--21	menguasai
4	LA	25	83	30--21	menguasai
5	RA	25	83	30--21	menguasai
6	AN	24	80	30--21	menguasai
7	BS	24	80	30--21	menguasai
8	DW	24	80	30--21	menguasai
9	FI	24	80	30--21	menguasai
10	NM	24	80	30--21	menguasai
11	NH	24	80	30--21	menguasai
12	RR	24	80	30--21	menguasai
13	LD	23	76	30--21	menguasai
14	AF	22	73	30--21	menguasai
15	AG	22	73	30--21	menguasai
16	FE	22	73	30--21	menguasai
17	ML	22	73	30--21	menguasai
18	RS	22	73	30--21	menguasai
19	AG	21	70	30--21	menguasai
20	KS	21	70	30--21	menguasai
21	KI	21	70	30--21	menguasai
22	MH	21	70	30--21	menguasai
23	MA	21	70	30--21	menguasai
24	PP	21	70	30--21	menguasai
25	RK	21	70	30--21	menguasai
26	AA	20	66	20--11	cukup menguasai
27	DM	20	66	20--11	cukup menguasai
28	IS	20	66	20--11	cukup menguasai
29	PA	20	66	20--11	cukup menguasai
30	RH	20	66	20--11	cukup menguasai
31	AF	19	63	20--11	cukup menguasai
32	ET	19	63	20--11	cukup menguasai
33	FJ	19	63	20--11	cukup menguasai

34	PS	19	63	20--11	cukup menguasai
35	VN	19	63	20--11	cukup menguasai
36	WS	19	63	20--11	cukup menguasai
37	NS	18	30	20--11	cukup menguasai
38	AA	17	57	20--11	cukup menguasai
39	AN	17	57	20--11	cukup menguasai
40	IL	17	57	20--11	cukup menguasai
41	NW	17	57	20--11	cukup menguasai
42	AA	16	48	20--11	cukup menguasai
43	HD	16	48	20--11	cukup menguasai
44	YP	16	48	20--11	cukup menguasai
45	AF	15	50	20--11	cukup menguasai
46	RN	15	50	20--11	cukup menguasai
47	VI	15	50	20--11	cukup menguasai
48	AB	14	42	20--11	cukup menguasai
49	LS	14	42	20--11	cukup menguasai
50	RP	14	42	20--11	cukup menguasai
51	GJ	12	40	20--11	cukup menguasai
52	NR	11	37	20--11	cukup menguasai
53	IN	10	33	10--0	kurang menguasai
54	MA	9	30	10--0	kurang menguasai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa yang sebagai peraih skor tertinggi adalah siswa (responden) yang berinisial AP. AP mampu menjawab dengan benar 28 nomor, kebenarannya mencapai 93%. Dengan mampu menjawab benar 28 soal, berarti AP memiliki skor di antara 30–21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama. Sebagai peringkat terbawah ialah responden yang berinisial MA dengan hanya dapat menjawab benar 9 soal (30%). MA memiliki skor di antara 10–0 dengan predikat kurang menguasai bahasa Jawa krama.

2) Rata-rata Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai/skor tertinggi ialah 28 (1 orang) dan nilai/skor terendah 8 (1 orang). Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 27. Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa

Nilai/Skor	Jumlah Siswa	Predikat
30	0	menguasai
29	0	menguasai
28	1	menguasai
27	2	menguasai
26	0	menguasai
25	2	menguasai
24	7	menguasai
23	1	menguasai
22	5	menguasai
21	7	menguasai
20	5	cukup menguasai
19	1	cukup menguasai
18	0	cukup menguasai
17	0	cukup menguasai
16	3	cukup menguasai
15	3	cukup menguasai
14	3	cukup menguasai
13	0	cukup menguasai
12	1	cukup menguasai
11	1	cukup menguasai
10	1	kurang menguasai
9	1	kurang menguasai
8	0	kurang menguasai
7	0	kurang menguasai
6	0	kurang menguasai
5	0	kurang menguasai
4	0	kurang menguasai
3	0	kurang menguasai
2	0	kurang menguasai
1	0	kurang menguasai
0	0	kurang menguasai

3) Penguasaan Per Jenis Soal Siswa SMA Negeri 1 Galur

**Tabel 28 Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama
(Berdasarkan Nomor Soal)**

No. Soal	Jenis Materi	Nilai/skor (jumlah jawaban benar : jumlah siswa x 30/skor tertinggi)	Rerata penguasaan siswa	tingkat seluruh
1	diksi	47:54x30= 26,11	menguasai	
2	diksi	15:54x30= 8,33	kurang menguasai	
3	diksi	53:54x30= 29,44	menguasai	
4	diksi	26:54x30= 14,44	cukup menguasai	
5	diksi	25:54x30= 13,88	cukup menguasai	
6	diksi	50:54x30= 27,77	menguasai	
7	diksi	45:54x30= 25,00	menguasai	
8	diksi	45:54x30= 25,00	menguasai	
9	diksi	40:54x30= 22,22	menguasai	
10	diksi	49:54x30= 27,22	menguasai	
Rerata penguasaan materi diksi (jumal seluruh nilai/skor diksi :10)			21,94	(Menguasai)
11	kalimat	49:54x30= 27,22	menguasai	
12	kalimat	39:54x30= 21,66	menguasai	
13	kalimat	45:54x30= 25,00	menguasai	
14	kalimat	30:54x30= 16,66	cukup menguasai	
15	kalimat	35:54x30= 21,00	menguasai	
16	kalimat	33:54x30= 19,44	cukup menguasai	
17	kalimat	21:54x30= 11,66	cukup menguasai	
18	kalimat	35:54x30= 19,44	cukup menguasai	
19	kalimat	38:54x30= 21,11	menguasai	
20	kalimat	25:54x30= 13,88	cukup menguasai	
Rerata penguasaan materi kalimat (jumal seluruh nilai/skor diksi :10)			19,70	(cukup menguasai)
21	wacana	33:54x30= 18,33	cukup menguasai	
22	wacana	42:54x30= 23,33	menguasai	
23	wacana	14:54x30= 7,77	kurang menguasai	
24	wacana	39:54x30= 21,66	menguasai	

25	wacana	42:54x30= 23,33	menguasai
26	wacana	32:54x30= 17,77	cukup menguasai
27	wacana	30:54x30= 16,66	cukup menguasai
28	wacana	25:54x30= 13,88	cukup menguasai
29	wacana	23:54x30= 12,77	cukup menguasai
30	wacana	30:54x30= 16,66	cukup menguasai
Rerata penguasaan materi wacana (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			17,21 (cukup menguasai)

**Tabel 29 Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama
(Berdasarkan Jenis Soal)**

Jenis Materi					
Diksi		Kalimat		Wacana	
Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat penguasaan
21,94	menguasai	19,70	cukup menguasai	17,21	cukup menguasai

Rerata penguasaan Bahasa Jawa krama atas keseluruhan materi:

$$21,94+19,70+17,21=58,85:3= 19,61 \text{ (cukup menguasai)}$$

3.1.4.3 Analisis Kesalahan Jawaban yang Salah oleh Siswa SMA Negeri 1 Galur

Analisis kesalahan penting dilakukan mengingat akan dilakukannya pelatihan keterampilan berbahasa Jawa krama. Selain itu, analisis kesalahan dapat dimanfaatkan oleh guru pengampu bahasa Jawa untuk lebih menitikberatkan materi mana yang diprioritaskan.

1) Jawaban yang Salah oleh Siswa SMA Negeri 1 Galur

Tabel 30. Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Negeri 1 Galur

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab salah	
		jumlah	% (dari 54 jawaban)
1	diksi	7	13%
2	diksi	39	73,2%

3	diksi	2	3,7%
4	diksi	25	46,3%
5	diksi	29	53,7%
6	diksi	4	7,4%
7	diksi	9	16,7%
8	diksi	9	16,7%
9	diksi	14	29,9%
10	diksi	5	9,3%
11	kalimat	5	9,3%
12	kalimat	15	27,8%
13	kalimat	9	16,7%
14	kalimat	24	44,4%
15	kalimat	19	35,2%
16	kalimat	21	38,9%
17	kalimat	33	61,1%
18	kalimat	19	35,2%
19	kalimat	16	29,6%
20	kalimat	29	53,7%
21	wacana	21	38,9%
22	wacana	12	22,2%
23	wacana	40	74,1%
24	wacana	15	27,8%
25	wacana	12	22,2%
26	wacana	22	40,7%
27	wacana	24	44,4%
28	wacana	29	53,7%
29	wacana	31	67,4%
30	wacana	24	44,4%

Dari peta jawaban yang salah tersebut dapat diperingkatkan soal mana yang dianggap paling sulit sampai ke yang dianggap paling mudah, berdasarkan data jawaban atas kuesioner, seperti pada subbab berikut.

2) Tingkat Kesulitan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Negeri 1 Galur

Soal yang dianggap sulit oleh siswa SMA Negeri 1 Galur ialah nomor 23 (wacana), seperti pada tabel berikut.

Tabel 31. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Nomor Soal yang Dianggap Sulit	Jenis Soal	Jawaban salah (responden 54 orang)	
			Jumlah	%
1	23	wacana	40	74,10%
2	2	diksi	39	73,20%
3	29	wacana	31	67,40%
4	17	kalimat	33	61,10%
5	5	diksi	29	53,70%
6	20	kalimat	29	53,70%
7	28	wacana	29	53,70%
8	4	diksi	25	46,30%
9	14	kalimat	24	44,40%
10	27	wacana	24	44,40%
11	30	wacana	24	44,40%
12	26	wacana	22	40,70%
13	16	kalimat	21	38,90%
14	21	wacana	21	38,90%
15	15	kalimat	19	35,20%
16	18	kalimat	19	35,20%
17	9	diksi	14	29,90%
18	19	kalimat	16	29,60%
19	12	kalimat	15	27,80%
20	24	wacana	15	27,80%
21	22	wacana	12	22,20%
22	25	wacana	12	22,20%
23	7	diksi	9	16,70%
24	8	diksi	9	16,70%
25	13	kalimat	9	16,70%
26	1	diksi	7	13,00%
27	10	diksi	5	9,30%
28	11	kalimat	5	9,30%
29	6	diksi	4	7,40%
30	3	diksi	2	3,70%

Berikutnya ialah kompilasi dari soal yang dijawab salah. Jenis soal yang paling banyak dijawab dengan salah ialah wacana.

Tabel 32. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Jenis Soal	Jawaban salah	
		Jumlah	% (dari keseluruhan jawaban per jenis 54 x 10= 540)
1	wacana	230	42,59 %
2	kalimat	190	35,18 %
3	diksi	143	26,48 %

Dari tabel tersebut terlihat bahwa soal jenis wacana paling banyak yang dianggap sulit (kesalahan 42,59%) dibandingkan dengan jenis kalimat (kesalahan 35,18%) dan diksi (kesalahan 26,48%).

Jumlah semua jawaban:

$$54 \text{ (responden)} \times 30 \text{ (soal)} = 1620$$

Jawaban yang salah:

$$230 + 190 + 143 = 603 : 1620 \times 100\% = (34,75\%)$$

Jawaban yang benar:

$$310 + 350 + 397 : 1620 \times 100\% = (65,25\%)$$

3.1.5 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah

Wates

SMA Muhammadiyah Wates terletak di Kota Wates dan merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Dalam kajian ini, responden yang dapat terjangkau sebagai pengisi kuesioner ialah sebanyak 17 siswa yang terdaftar sebagai peserta pengisi kuesioner. Namun, hanya 10 siswa yang hasil pengisian kuesioner terunggah, sedangkan 7 siswa lainnya, karena kendala teknis, hasil pengisian kuesioner tidak terlacak. Selanjutnya, data jawaban atas pertanyaan di kuesioner dibahas dalam penjabaran berikut. Pembahasan itu ialah terkait

jawaban per soal yang ada di kuesioner, bagaimana hasil pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama di kalangan SMA Muhammadiyah Wates, dan bagaimana tingkat kesulitan butir-butir soal di kuesioner.

3.1.5.1 Jawaban Per Soal

Kajian dimulai dari peta jawaban per soal yang ada pada kuesioner. Ada 30 soal yang terdiri dari 10 (1–10) soal diksi, 10 (11–20) kalimat, 10 (21–30) soal wacana. Masing-masing soal akan ada 10 jawaban, dengan ada jawaban yang benar dan ada jawaban yang salah. Hal itu untuk melihat per soal ada berapa yang menjawab benar dan ada berapa yang menjawab salah, seperti pada tabel berikut.

Tabel 33. Peta Jawaban dari Siswa SMA Muhammadiyah Wates

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab benar		Yang menjawab salah	
		jumlah	% (dari 10 responden)	jumlah	% (dari 10 responden)
1	diksi	8	80	2	20
2	diksi	2	20	8	80
3	diksi	8	80	2	20
4	diksi	6	60	4	40
5	diksi	5	50	5	50
6	diksi	9	90	1	10
7	diksi	8	80	2	20
8	diksi	8	80	2	20
9	diksi	8	80	2	20
10	diksi	5	50	5	50
11	kalimat	10	100	0	0
12	kalimat	8	80	2	20
13	kalimat	7	70	3	30
14	kalimat	6	60	4	40

15	kalimat	7	70	3	30
16	kalimat	4	40	6	60
17	kalimat	2	20	8	80
18	kalimat	3	30	7	70
19	kalimat	6	60	4	40
20	kalimat	2	20	8	80
21	wacana	7	70	3	30
22	wacana	6	60	4	40
23	wacana	4	40	6	60
24	wacana	8	80	2	20
25	wacana	7	70	3	30
26	wacana	4	40	6	60
27	wacana	4	40	6	60
28	wacana	4	40	6	60
29	wacana	4	40	6	60
30	wacana	4	40	6	60

Tabel tersebut memperlihatkan urutan soal dengan jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Soal nomor 1 s.d. 10 adalah soal dalam kategori diksi, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan kosakata bahasa Jawa krama. Soal nomor 1 yang menjawab dengan benar sebanyak 8 siswa (80%) responden dan yang menjawab salah 2 (20%), dengan jumlah seluruh responden ada 10. Demikian selanjutnya, soal nomor 2 s.d. 10 tertera dalam tabel berapa jawaban yang benar dan berapa jawaban yang salah. Pada tabel diperlihatkan bahwa soal diksi yang dianggap relatif mudah oleh responden siswa SMA Muhammadiyah Wates ialah soal nomor 6 dengan jawaban benar 9 (90%) jawaban benar. Sementara itu, soal diksi yang dianggap relatif sulit ialah nomor 2 dengan jawaban benar 2 (20%).

Nomor soal 11 s.d. 20 adalah soal dalam kategori kalimat, artinya pertanyaan berkisar pada pengetahuan dan penguasaan bentuk, makna, dan maksud kalimat pada bahasa Jawa krama.

Pada tabel diperlihatkan bahwa soal yang dianggap relatif mudah ialah nomor 11 dengan jawaban benar 10 (100%) dan soal yang dianggap relatif sulit ialah nomor 17 dan 20 dengan jawaban benar 2 (20%).

Nomor soal 21 s.d. 30 adalah soal dalam kategori wacana, artinya pertanyaan berkisar pada konteks wacana meskipun jawabannya dapat berupa kata. Soal dengan kategori wacana tersebut merupakan tes penguasaan konteks wacana dalam bahasa Jawa krama. Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa soal kategori wacana yang dianggap relatif mudah ialah nomor 24 dengan jawaban benar 8 (80%) dan soal yang dianggap relatif sulit ialah nomor 23, 26, 27, 28, 29, dan 30 dengan jawaban benar ada 4 (40%).

Data pada tabel tersebut sebagai dasar untuk menentukan soal yang paling mudah dijawab, soal yang paling sulit dijawab, dan pemeringkatan tingkat kemudahan dan kesulitan soal. Hal itu dijabarkan pada pembahasan berikutnya.

3.1.5.2 Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Wates

Dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa siswa SMA Muhammadiyah Wates. Dalam pemeringkatan itu digunakan rumus skala sebagai berikut. Soal dalam kuesioner berjumlah 30, dengan asumsi bahwa responden yang mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap menguasai bahasa Jawa krama; responden yang tidak mampu menjawab dengan benar, berarti responden dianggap tidak menguasai bahasa Jawa krama. Untuk itu, dalam subbab ini dijabarkan pemeringkatan penguasaan bahasa Jawa krama masing-masing siswa yang sebagai responden, rerata penguasaan bahasa Jawa krama siswa (responden), dan penguasaan siswa per materi soal.

1) Pemeringkatan dan Penguasaan Masing-Masing Siswa

Ada tiga peringkat dengan kriteria kemampuan menjawab soal dalam kuesioner. Tingkat tersebut direpresentasikan dengan skala: skala 30–21 (mampu menjawab benar 21 s.d. 30 soal); skala 20–11 (mampu menjawab benar 11 s.d. 20 soal); skala 10–0 (mampu menjawab 0 s.d. 10 soal).

Skala 30–21 (siswa menguasai)

20–11 (siswa cukup menguasai)

10–0 (siswa kurang menguasai)

Berikut tabel yang menunjukkan penguasaan siswa terhadap bahasa Jawa krama di SMA Muhammadiyah Wates.

Tabel 34. Pemeringkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Wates

Peringkat	Inisial Nama	Jawaban yang benar		Tingkat Penguasaan	
		Jumlah	%	Skala	Predikat
1	IA	23	77	30--21	menguasai
2	SN	21	70	30--21	menguasai
3	RF	20	67	20--11	cukup menguasai
4	NL	19	63	20--11	cukup menguasai
5	SY	18	60	20--11	cukup menguasai
6	TK	18	60	20--11	cukup menguasai
7	RF	17	57	20--11	cukup menguasai
8	A	16	53	20--11	cukup menguasai
9	CM	13	43	20--11	cukup menguasai
10	NS	9	30	10--0	kurang menguasai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa yang sebagai peraih skor tertinggi ialah siswa (responden) yang berinisial IA. IA mampu menjawab dengan benar 23 nomor, kebenarannya mendekati 77%. Dengan mampu menjawab benar 23 soal, berarti IA memiliki skor di antara 30–21 dengan predikat menguasai bahasa Jawa krama.

Sebagai peringkat terbawah ialah responden yang berinisial NS dengan hanya dapat menjawab benar 9 soal (30%). SN memiliki skor di antara 10–0 dengan predikat kurang menguasai bahasa Jawa krama.

Responden siswa SMA Muhammadiyah Wates yang masuk predikat menguasai bahasa Jawa krama sebanyak 2 siswa (20%), cukup menguasai sebanyak 7 siswa (70%), dan kurang menguasai sebanyak 10 siswa (10%). Dengan demikian, Siswa SMA Muhammadiyah relatif cukup menguasai bahasa Jawa krama.

2) **Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Wates**

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai/skor tertinggi ialah 23 (1 orang) dan nilai/skor terendah 9 (1 orang). Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 35. Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa

Nilai/Skor	Jumlah Siswa	Predikat
30	0	
29	0	
28	0	
27	0	
26	0	
25	0	
24	0	
23	1	menguasai
22	0	
21	1	menguasai
20	1	cukup menguasai
19	1	cukup menguasai
18	2	cukup menguasai
17	1	cukup menguasai
16	1	cukup menguasai
15	0	

14	0	
13	1	cukup menguasai
12	0	
11	0	
10	0	
9	1	kurang menguasai
8	0	
7	0	
6	0	
5	0	
4	0	
3	0	
2	0	
1	0	
0	0	

3) Penguasaan Per Jenis Soal Siswa SMA Muhammadiyah Wates

**Tabel 36. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama
(Berdasarkan Nomor Soal)**

No. Soal	Jenis Materi	Nilai/skor (jumlah jawaban benar : jumlah siswa x 30/ skor tertinggi)	Rerata tingkat penguasaan seluruh siswa
1	diksi	8:10x30= 24,00	menguasai
2	diksi	2:10x30= 6,00	kurang menguasai
3	diksi	8:10x30= 24,00	menguasai
4	diksi	6:10x30= 18,00	cukup menguasai
5	diksi	3:10x30= 9,00	kurang menguasai
6	diksi	9:10x30= 27,00	menguasai
7	diksi	8:10x30= 24,00	menguasai
8	diksi	8:10x30= 24,00	menguasai
9	diksi	8:10x30= 24,00	menguasai
10	diksi	5:10x30= 15,00	cukup menguasai
Rerata penguasaan materi diksi (jumlal seluruh nilai/ skor diksi :10)			19,5 (cukup menguasai)
11	kalimat	10:10x30= 30,00	menguasai

12	kalimat	$8:10 \times 30 = 24,00$	menguasai
13	kalimat	$8:10 \times 30 = 24,00$	menguasai
14	kalimat	$6:10 \times 30 = 18,00$	cukup menguasai
15	kalimat	$7:10 \times 30 = 21,00$	menguasai
16	kalimat	$4:10 \times 30 = 12,00$	cukup menguasai
17	kalimat	$2:10 \times 30 = 6,00$	kurang menguasai
18	kalimat	$3:10 \times 30 = 9,00$	kurang menguasai
19	kalimat	$9:10 \times 30 = 27,00$	menguasai
20	kalimat	$2:10 \times 30 = 6,00$	kurang menguasai
Rerata penguasaan materi kalimat (jumlah seluruh nilai / skor diksi :10)			17,7 (cukup menguasai)
21	wacana	$7:10 \times 30 = 21,00$	menguasai
22	wacana	$6:10 \times 30 = 18,00$	cukup menguasai
23	wacana	$4:10 \times 30 = 12,00$	cukup menguasai
24	wacana	$8:10 \times 30 = 24,00$	menguasai
25	wacana	$7:10 \times 30 = 21,00$	menguasai
26	wacana	$4:10 \times 30 = 16,00$	cukup menguasai
27	wacana	$4:10 \times 30 = 16,00$	cukup menguasai
28	wacana	$4:10 \times 30 = 16,00$	cukup menguasai
29	wacana	$4:10 \times 30 = 16,00$	cukup menguasai
30	wacana	$4:10 \times 30 = 12,00$	cukup menguasai
Rerata penguasaan materi wacana (jumlah seluruh nilai / skor diksi :10)			17,2 (cukup menguasai)

Tabel 37. Rerata Penguasaan Bahasa Jawa Krama per Jenis

Jenis Materi					
Diksi		Kalimat		Wacana	
Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat penguasaan
19,5	cukup menguasai	17,7	cukup menguasai	17,2	cukup menguasai

Rerata penguasaan Bahasa Jawa Krama siswa SMA Muhammadiyah Wates atas keseluruhan materi:

$$19,5 + 17,7 + 17,2 = 54,4 : 3 = 18,13 \text{ (cukup menguasai)}$$

3.1.5.3 Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan dimanfaatkan untuk para guru dan tutor pengajaran bahasa Jawa (krama). Untuk itu, pembahasan pada bagian ini difokuskan pada kesalahan dalam menjawab soal. Soal dengan jawaban yang salah dianggap hal yang sulit oleh responden, dan soal yang salah pada mayoritas responden dianggap soal itu secara umum sulit. Berikut pembahasannya.

1) Jawaban yang Salah oleh Siswa SMA Muhammadiyah Wates

Tabel 38. Peta Jawaban yang Salah dari Siswa SMA Muhammadiyah Wates

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab salah	
		jumlah	%
1	diksi	2	20
2	diksi	8	80
3	diksi	2	20
4	diksi	4	40
5	diksi	5	50
6	diksi	1	10
7	diksi	2	20
8	diksi	2	20
9	diksi	2	20
10	diksi	5	50
11	kalimat	0	0
12	kalimat	2	20
13	kalimat	3	30
14	kalimat	4	40
15	kalimat	3	30
16	kalimat	6	60
17	kalimat	8	80
18	kalimat	7	70
19	kalimat	4	40
20	kalimat	8	80
21	wacana	3	30
22	wacana	4	40

23	wacana	6	60
24	wacana	2	20
25	wacana	3	30
26	wacana	6	60
27	wacana	6	60
28	wacana	6	60
29	wacana	6	60
30	wacana	6	60

Tabel tersebut menunjukkan jawaban yang salah dari urutan per soal (1 s.d 30) tanpa melihat pemeringkatannya. Dari tabel ditunjukkan bahwa soal nomor 1, dari seluruh responden (10 orang) yang menjawab salah ada 2 (20%), soal nomor 2 yang menjawab salah ada 8 (80%), dan seterusnya.

2) Tingkat Kesulitan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA Muhammadiyah Wates

Tabel 39. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Nomor Soal yang Dianggap Sulit	Jenis Soal	Jawaban salah (responden 10 orang)	
			Jumlah	%
1	2	diksi	8	80
2	17	kalimat	8	80
3	20	kalimat	8	80
4	18	kalimat	7	70
5	16	kalimat	6	60
6	23	wacana	6	60
7	26	wacana	6	60
8	27	wacana	6	60
9	28	wacana	6	60
10	29	wacana	6	60
11	30	wacana	6	60
12	5	diksi	5	50
13	10	diksi	5	50
14	4	diksi	4	40
15	14	kalimat	4	40
16	19	kalimat	4	40
17	22	wacana	4	40
18	13	kalimat	3	30
19	15	kalimat	3	30

20	21	wacana	3	30
21	25	wacana	3	30
22	1	diksi	2	20
23	3	diksi	2	20
24	7	diksi	2	20
25	8	diksi	2	20
26	9	diksi	2	20
27	12	kalimat	2	20
28	24	wacana	2	20
29	6	diksi	1	10
30	11	kalimat	0	0

Soal yang dianggap paling sulit ialah soal nomor 2 (kategori bidang diksi) dengan persentase 80%. Selain itu, soal yang dianggap paling sulit ialah nomor 17 dan 20 (kategori bidang kalimat) dengan persentase 80% dari jumlah responden 10. Meskipun soal yang dianggap paling sulit ialah diksi, tetapi pada 10 soal tersulit, wacana paling banyak. Kita lihat pemeringkatan soal sulit (1 s.d. 10), wacana muncul 5 kali, kalimat 4 kali, dan diksi 1 kali. Pada 10 besar soal yang dianggap sulit itu, jawaban salah pada wacana berjumlah 30 (6+6+6+6+6), jawaban salah pada kalimat berjumlah 29 (8+8+7+6), dan jawaban salah pada diksi berjumlah 8. Berikut tabel tingkat kesulitan atas per jenis soal pada keseluruhan nomor soal (30).

Tabel 40. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Jenis Soal	Jawaban salah	
		Jumlah	% (dari keseluruhan jawaban 10x10= 100)
1	wacana	48	38%
2	kalimat	45	35%
3	diksi	33	26%

Jumlah semua jawaban:

$$10 \text{ (responden)} \times 30 \text{ (soal)} = 300$$

Jawaban yang salah:

$$33 + 45 + 48 = 126 : 300 \times 100\% = (42\%)$$

Jawaban yang benar:

$$300 - 126 = 174 : 300 \times 100\% = (58\%)$$

Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa jenis soal yang dianggap sulit ialah soal dalam konteks wacana, disusul oleh kalimat, dan diksi. Meskipun banyak jawaban yang salah, jumlah jawaban yang benar lebih besar, jawaban salah 42% dan jawaban benar 58%.

3.2 Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten

Kulon Progo

Ada 183 jumlah responden dari semua responden di Kabupaten Kulon Progo, dengan perincian:

SMA Negeri 2 Wates sebanyak 39 orang

SMA Negeri 1 Temon sebanyak 66 orang

SMA Negeri 1 Kokap sebanyak 14 orang

SMA Negeri 1 Galur sebanyak 54 orang

SMA Muhammadiyah Wates sebanyak 10 orang

3.2.1 Peta Jawaban dari Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo

Pada subbab ini dideskripsikan kompilasi data dan tabel dari 5 sekolah yang terdiri atas 183 responden. Hasilnya diharapkan dapat mewakili penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo. Kompilasinya ialah penggabungan masing-masing tabel yang sejenis.

Berikut ialah peta semua jawaban dari semua kuesioner yang terisi (183 responden/kuesioner) pada semua soal (30 soal).

Tabel 41. Peta Jawaban dari Siswa SMA Kulon Progo

Nomor Soal	Jenis Soal	Yang menjawab benar		Yang menjawab salah	
		jumlah	% (dari 183 responden)	jumlah	% (dari 183 responden)
1	diksi	144	78,68	39	21,32
2	diksi	47	25,68	136	74,32
3	diksi	160	87,43	23	12,57
4	diksi	105	57,37	78	42,63
5	diksi	85	46,44	98	53,56
6	diksi	162	88,52	21	11,48
7	diksi	158	86,33	25	13,67
8	diksi	149	81,42	34	18,58
9	diksi	132	72,13	51	27,87
10	diksi	151	82,51	32	17,49
11	kalimat	158	86,33	25	13,66
12	kalimat	135	73,77	48	26,23
13	kalimat	140	76,50	43	23,50
14	kalimat	108	59,01	75	40,99
15	kalimat	123	67,21	60	32,79
16	kalimat	93	50,81	90	49,19
17	kalimat	66	36,06	117	63,94
18	kalimat	106	57,92	77	42,08
19	kalimat	122	66,66	61	33,34
20	kalimat	61	33,33	122	66,67
21	wacana	126	68,85	57	31,15
22	wacana	115	62,84	68	37,16
23	wacana	67	36,61	116	63,39
24	wacana	131	71,58	52	28,42
25	wacana	138	75,40	45	24,60
26	wacana	102	55,73	81	44,27
27	wacana	103	56,28	80	43,72
28	wacana	88	48,08	95	51,92
29	wacana	82	44,80	101	55,20
30	wacana	108	59,01	75	40,99

3.2.2 Peningkatan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo

Kompilasi responden seluruh Kabupaten Kulon Progo berjumlah 183 siswa. Semua jawaban dari 183 siswa sebagai responden tersebut diperingkatkan, seperti pada tabel berikut.

Tabel 42. Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo

Peringkat	Inisial Nama	Sekolah SMA	Jawaban yang benar		Tingkat Penguasaan	
			Jumlah	%	Skala	Predikat
1	MA	Temon	29	97	30--21	menguasai
2	GA	Temon	28	93	30--21	menguasai
3	AP	2 Wates	28	93	30--21	menguasai
4	SN	Temon	27	90	30--21	menguasai
5	RO	2 Wates	27	90	30--21	menguasai
6	YS	2 Wates	27	90	30--21	menguasai
7	JN	Temon	26	87	30--21	menguasai
8	DK	Temon	26	87	30--21	menguasai
9	RN	Temon	26	87	30--21	menguasai
10	MA	Temon	26	87	30--21	menguasai
11	MA	Temon	26	87	30--21	menguasai
12	AC	Temon	26	87	30--21	menguasai
13	SP	Kokap	26	87	30--21	menguasai
14	AD	Temon	25	83	30--21	menguasai
15	LN	Temon	25	83	30--21	menguasai
16	AF	Temon	25	83	30--21	menguasai
17	CR	Temon	25	83	30--21	menguasai
18	AR	Temon	25	83	30--21	menguasai
19	II	Kokap	25	83	30--21	menguasai
20	GE	Kokap	25	83	30--21	menguasai
21	KN	Kokap	25	83	30--21	menguasai
22	LA	2 Wates	25	83	30--21	menguasai
23	RA	2 Wates	25	83	30--21	menguasai
24	EK	Temon	24	80	30--21	menguasai
25	DE	Temon	24	80	30--21	menguasai
26	UN	Temon	24	80	30--21	menguasai
27	OD	Temon	24	80	30--21	menguasai
28	SA	Temon	24	80	30--21	menguasai

29	ES	Kokap	24	80	30--21	menguasai
30	PM	Kokap	24	80	30--21	menguasai
31	ES	Kokap	24	80	30--21	menguasai
32	PM	Kokap	24	80	30--21	menguasai
33	DP	Kokap	24	80	30--21	menguasai
34	KD	Kokap	24	80	30--21	menguasai
35	AN	2 Wates	24	80	30--21	menguasai
36	BS	2 Wates	24	80	30--21	menguasai
37	DW	2 Wates	24	80	30--21	menguasai
38	FI	2 Wates	24	80	30--21	menguasai
39	NM	2 Wates	24	80	30--21	menguasai
40	NH	2 Wates	24	80	30--21	menguasai
41	RR	2 Wates	24	80	30--21	menguasai
42	AH	Temon	23	77	30--21	menguasai
43	DN	Temon	23	77	30--21	menguasai
44	BS	Kokap	23	77	30--21	menguasai
45	KE	Kokap	23	77	30--21	menguasai
46	NR	Kokap	23	77	30--21	menguasai
47	LM	Kokap	23	77	30--21	menguasai
48	LD	2 Wates	23	76	30--21	menguasai
49	IA	Muhammadiyah	23	77	30--21	menguasai
50	UU	Temon	22	73	30--21	menguasai
51		Temon	22	73	30--21	menguasai
52	NF	Kokap	22	73	30--21	menguasai
53	NF	Kokap	22	73	30--21	menguasai
54	FN	Kokap	22	73	30--21	menguasai
55	AN	Kokap	22	73	30--21	menguasai
56	SW	Kokap	22	73	30--21	menguasai
57	EY	Kokap	22	73	30--21	menguasai
58	AF	2 Wates	22	73	30--21	menguasai
59	AG	2 Wates	22	73	30--21	menguasai
60	FE	2 Wates	22	73	30--21	menguasai
61	ML	2 Wates	22	73	30--21	menguasai
62	RS	2 Wates	22	73	30--21	menguasai
63	KY	Temon	21	70	30--21	menguasai
64	NN	Temon	21	70	30--21	menguasai
65	AF	Temon	21	20	30--21	menguasai
66	EL	Temon	21	70	30--21	menguasai
67	SH	Kokap	21	70	30--21	menguasai
68	ER	Kokap	21	70	30--21	menguasai
69	AG	2 Wates	21	70	30--21	menguasai

70	KS	2 Wates	21	70	30--21	menguasai
71	KI	2 Wates	21	70	30--21	menguasai
72	MH	2 Wates	21	70	30--21	menguasai
73	MA	2 Wates	21	70	30--21	menguasai
74	PP	2 Wates	21	70	30--21	menguasai
75	RK	2 Wates	21	70	30--21	menguasai
76	SN	Muhammadiyah	21	70	30--21	menguasai
77	AP	Temon	20	67	20--11	cukup menguasai
78	AE	Kokap	20	67	20--11	cukup menguasai
79	SA	Kokap	20	67	20--11	cukup menguasai
80	SI	Kokap	20	67	20--11	cukup menguasai
81	AA	2 Wates	20	66	20--11	cukup menguasai
82	DM	2 Wates	20	66	20--11	cukup menguasai
83	IS	2 Wates	20	66	20--11	cukup menguasai
84	PA	2 Wates	20	66	20--11	cukup menguasai
85	RH	2 Wates	20	66	20--11	cukup menguasai
86	RF	Muhammadiyah	20	67	20--11	cukup menguasai
87	SD	Temon	19	63	20--11	cukup menguasai
88	ZZ	Temon	19	63	20--11	cukup menguasai
89	NS	Temon	19	63	20--11	cukup menguasai
90	DZ	Temon	19	63	20--11	cukup menguasai
91	YM	Temon	19	63	20--11	cukup menguasai
92	RP	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
93	KA	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
94	IT	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
95	HD	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
96	DL	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
97	EK	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
98	SR	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
99	MF	Kokap	19	63	20--11	cukup menguasai
100	AF	2 Wates	19	63	20--11	cukup menguasai
101	ET	2 Wates	19	63	20--11	cukup menguasai
102	FJ	2 Wates	19	63	20--11	cukup menguasai
103	PS	2 Wates	19	63	20--11	cukup menguasai
104	VN	2 Wates	19	63	20--11	cukup menguasai
105	WS	2 Wates	19	63	20--11	cukup menguasai
106	NL	Muhammadiyah	19	63	20--11	cukup menguasai
107	DS	Temon	18	60	20--11	cukup menguasai
108	AF	Temon	18	60	20--11	cukup menguasai
109	AT	Temon	18	60	20--11	cukup menguasai
110	AN	Temon	18	60	20--11	cukup menguasai

111	HA	Temon	18	60	20--11	cukup menguasai
112	SA	Temon	18	60	20--11	cukup menguasai
113	BS	Temon	18	60	20--11	cukup menguasai
114	TH	Kokap	18	60	20--11	cukup menguasai
115	AY	Kokap	18	60	20--11	cukup menguasai
116	PA	Kokap	18	60	20--11	cukup menguasai
117	DA	Kokap	18	60	20--11	cukup menguasai
118	LN	Kokap	18	60	20--11	cukup menguasai
119	AR	Kokap	18	60	20--11	cukup menguasai
120	NS	2 Wates	18	30	20--11	cukup menguasai
121	SY	Muhammadiyah	18	60	20--11	cukup menguasai
122	TK	Muhammadiyah	18	60	20--11	cukup menguasai
123	TA	Temon	17	57	20--11	cukup menguasai
124	ET	Temon	17	57	20--11	cukup menguasai
125	NU	Temon	17	57	20--11	cukup menguasai
126	SS	Temon	17	57	20--11	cukup menguasai
127	JR	Kokap	17	57	20--11	cukup menguasai
128	AA	2 Wates	17	57	20--11	cukup menguasai
129	AN	2 Wates	17	57	20--11	cukup menguasai
130	IL	2 Wates	17	57	20--11	cukup menguasai
131	NW	2 Wates	17	57	20--11	cukup menguasai
132	RF	Muhammadiyah	17	57	20--11	cukup menguasai
133	DN	Temon	16	53	20--11	cukup menguasai
134	MI	Temon	16	53	20--11	cukup menguasai
135	FF	Temon	16	53	20--11	cukup menguasai
136	IP	Temon	16	53	20--11	cukup menguasai
137	EC	Kokap	16	53	20--11	cukup menguasai
138	SQ	Kokap	16	53	20--11	cukup menguasai
139	VZ	Kokap	16	53	20--11	cukup menguasai
140	AK	Kokap	16	53	20--11	cukup menguasai
141	VE	Kokap	16	53	20--11	cukup menguasai
142	AA	2 Wates	16	48	20--11	cukup menguasai
143	HD	2 Wates	16	48	20--11	cukup menguasai
144	YP	2 Wates	16	48	20--11	cukup menguasai
145	A	Muhammadiyah	16	53	20--11	cukup menguasai
146	DI	Temon	15	50	20--11	cukup menguasai
147	RS	Temon	15	50	20--11	cukup menguasai
148	NA	Kokap	15	50	20--11	cukup menguasai
149	NI	Kokap	15	50	20--11	cukup menguasai
150	LM	Kokap	15	50	20--11	cukup menguasai
151	AF	2 Wates	15	50	20--11	cukup menguasai

152	RN	2 Wates	15	50	20--11	cukup menguasai
153	VI	2 Wates	15	50	20--11	cukup menguasai
154	AF	Temon	14	43	20--11	cukup menguasai
155	AI	Temon	14	43	20--11	cukup menguasai
156	DM	Temon	14	43	20--11	cukup menguasai
157	DS	Kokap	14	43	20--11	cukup menguasai
158	NH	Kokap	14	43	20--11	cukup menguasai
159	AB	2 Wates	14	42	20--11	cukup menguasai
160	LS	2 Wates	14	42	20--11	cukup menguasai
161	RP	2 Wates	14	42	20--11	cukup menguasai
162	MJ	Temon	13	43	20--11	cukup menguasai
163	AD	Temon	13	43	20--11	cukup menguasai
164	CM	Muhammadiyah	13	43	20--11	cukup menguasai
165	EH	Temon	12	40	20--11	cukup menguasai
166	RH	Kokap	12	40	20--11	cukup menguasai
167	GJ	2 Wates	12	40	20--11	cukup menguasai
168	NR	2 Wates	11	37	20--11	cukup menguasai
169	DR	Temon	10	33	10--0	kurang menguasai
170	NE	Temon	10	33	10--0	kurang menguasai
171	ZI	Temon	10	33	10--0	kurang menguasai
172	IN	2 Wates	10	33	10--0	kurang menguasai
173	DC	Temon	9	30	10--0	kurang menguasai
174	OE	Temon	9	30	10--0	kurang menguasai
175	KA	Temon	9	30	10--0	kurang menguasai
176	SA	Kokap	9	30	10--0	kurang menguasai
177	CH	Kokap	9	30	10--0	kurang menguasai
178	MA	2 Wates	9	30	10--0	kurang menguasai
179	NS	Muhammadiyah	9	30	10--0	kurang menguasai
180	AM	Temon	8	27	10--0	kurang menguasai
181	ED	Temon	7	23	10--0	kurang menguasai
182	RP	Temon	5	17	10--0	kurang menguasai
183	RT	Temon	3	10	10--0	kurang menguasai

Dari tabel tersebut diperlihatkan bahwa peringkat pertama dengan jawaban benar paling banyak (29 jawaban benar, berasal dari SMA Negeri temon).

Tabel 43. Nilai/Skor Penguasaan Bahasa Jawa Krama dan Jumlah Siswa

Nilai/Skor	Jumlah Siswa	Predikat
30	0	menguasai
29	1	menguasai
28	2	menguasai
27	3	menguasai
26	7	menguasai
25	10	menguasai
24	16	menguasai
23	8	menguasai
22	12	menguasai
21	14	menguasai
20	10	cukup menguasai
19	20	cukup menguasai
18	16	cukup menguasai
17	10	cukup menguasai
16	13	cukup menguasai
15	9	cukup menguasai
14	9	cukup menguasai
13	4	cukup menguasai
12	3	cukup menguasai
11	1	cukup menguasai
10	4	kurang menguasai
9	7	kurang menguasai
8	1	kurang menguasai
7	1	kurang menguasai
6	0	kurang menguasai
5	1	kurang menguasai
4	0	kurang menguasai
3	1	kurang menguasai
2	0	kurang menguasai
1	0	kurang menguasai

Dari tabel tersebut ditunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar (skor 30). Skor tertinggi 29 (1 orang) dan skor terendah 3 (1 orang).

Berikut adalah tabel yang menjelaskan penguasaan siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo terhadap per butir soal, yaitu diksi (1 s.d. 10), kalimat (11 s.d. 20), dan wacana (21 s.d. 30).

Tabel 44. Rerata Penguasaan Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo atas Per Butir Soal

No. Soal	Jenis Materi	Nilai/skor (jumlah jawaban benar : jumlah siswa x 30/skor tertinggi)	Rerata tingkat penguasaan seluruh siswa
1	diksi	144:183x30=23,60	menguasai
2	diksi	47:183x30=7,70	kurang menguasai
3	diksi	160:183x30=26,22	menguasai
4	diksi	105:183x30=17,21	cukup menguasai
5	diksi	85:183x30=13,93	cukup menguasai
6	diksi	162:183x30=26,55	menguasai
7	diksi	158:183x30=25,90	menguasai
8	diksi	149:183x30=24,42	menguasai
9	diksi	132:183x30=21,63	menguasai
10	diksi	151:183x30=24,75	menguasai
Rerata penguasaan materi diksi (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			21,19 (menguasai)
11	kalimat	159:183x30=26,06	menguasai
12	kalimat	135:183x30=22,13	menguasai
13	kalimat	140:183x30=22,95	menguasai
14	kalimat	108:183x30=17,70	cukup menguasai
15	kalimat	123:183x30=20,16	cukup menguasai
16	kalimat	93:183x30=15,24	cukup menguasai
17	kalimat	66:183x30=10,81	kurang menguasai
18	kalimat	106:183x30=17,37	cukup menguasai
19	kalimat	122:183x30=20	cukup menguasai

20	kalimat	61:183x30=10	kurang menguasai
Rerata penguasaan materi kalimat (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			18,24 (cukup menguasai)
21	wacana	126:183x30=20,65	cukup menguasai
22	wacana	115:183x30=18,85	cukup menguasai
23	wacana	67:183x30=10,98	kurang menguasai
24	wacana	131:183x30=21,47	menguasai
25	wacana	138:183x30=22,62	menguasai
26	wacana	102:183x30=16,72	cukup menguasai
27	wacana	103:183x30=16,88	cukup menguasai
28	wacana	88:183x30=14,42	cukup menguasai
29	wacana	82:183x30=13,44	cukup menguasai
30	wacana	108:183x30=17,70	cukup menguasai
Rerata penguasaan materi wacana (jumlah seluruh nilai/skor diksi :10)			17,37 (cukup menguasai)

Dari tabel 44 tersebut dapat dikompilasikan rerata per jenis soal, seperti tabel 45 berikut. Tabel 45 memperlihatkan rerata penguasaan siswa per jenis materi (diksi, kalimat, wacana) dalam bahasa Jawa krama.

Tabel 45. Rerata Penguasaan Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo atas Per Jenis Soal (Diksi, Kalimat, Wacana)

Jenis Materi					
Diksi		Kalimat		Wacana	
Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat Penguasaan	Rerata Skor	Tingkat penguasaan
21,19	menguasai	18,24	cukup menguasai	17,37	cukup menguasai

Dengan demikian, rerata penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo ialah

$$21,19 + 18,24 + 17,37 = 56,8$$

$$56,8 : 3 = \mathbf{18,93 \text{ (cukup menguasai)}}$$

3.2.3 Analisis Kesalahan Jawaban Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo

Berikut ialah analisis kesalahan atas jawaban pada kuesioner dari seluruh responden di Kabupaten Kulon Progo. Analisis ini penting sebagai masukan dalam membenahan kurikulum pengajaran bahasa Jawa.

Tabel 46. Peta Jawaban yang Salah

Nomor Soal	Jenis Soal	Jawaban salah	
		jumlah	% (dari 183)
1	Diksi	39	21.31
2	Diksi	136	74.31
3	Diksi	23	12.56
4	Diksi	78	42.62
5	Diksi	98	53.55
6	Diksi	21	11.47
7	Diksi	25	13.66
8	Diksi	34	18.57
9	Diksi	51	27.86
10	Diksi	32	17.48
11	Kalimat	25	13.66
12	Kalimat	48	26.22
13	Kalimat	43	23.49
14	Kalimat	75	40.98
15	Kalimat	60	32.78
16	Kalimat	90	49.18
17	Kalimat	117	63.93
18	Kalimat	77	42.07
19	Kalimat	61	33.33
20	Kalimat	122	66.66
21	Wacana	57	31.14
22	Wacana	68	37.15
23	Wacana	116	63.38
24	Wacana	52	28.41
25	Wacana	45	24.59
26	Wacana	81	44.26
27	Wacana	80	43.71
28	Wacana	95	51.91
29	Wacana	101	55.19
30	Wacana	75	40.98

Dari tabel 46 tersebut dapat diperjelas urutan soal yang dianggap sulit, seperti pada tabel 47 berikut.

Tabel 47. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Nomor Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Nomor Soal yang Dianggap Sulit	Jenis Soal	Jawaban salah	
			Jumlah	%
1	2	diksi	136	74.31
2	20	kalimat	122	66.66
3	17	kalimat	117	63.93
4	23	wacana	116	63.38
5	29	wacana	101	55.19
6	5	diksi	98	53.55
7	28	wacana	95	51.91
8	16	kalimat	90	49.18
9	26	wacana	81	44.26
10	27	wacana	80	43.71
11	4	diksi	78	42.62
12	18	kalimat	77	42.07
13	14	kalimat	75	40.98
14	30	wacana	75	40.98
15	22	wacana	68	37.15
16	19	kalimat	61	33.33
17	15	kalimat	60	32.78
18	21	wacana	57	31.14
19	24	wacana	52	28.41
20	9	diksi	51	27.86
21	12	kalimat	48	26.22
22	25	wacana	45	24.59
23	13	kalimat	43	23.49
24	1	diksi	39	21.31
25	8	diksi	34	18.57
26	10	diksi	32	17.48
27	7	diksi	25	13.66
28	11	kalimat	25	13.66
29	3	diksi	23	12.56
30	6	diksi	21	11.47

Soal jenis diksi merupakan jenis yang secara keseluruhan dianggap paling mudah, dan jenis wacana yang dianggap paling sulit. Namun, soal nomor 2 (diksi) menjadi yang paling sulit, dengan jawaban salah terbanyak. Hal itu disebut anomali

dan perlu dikaji ulang, mengapa hal itu terjadi. Meskipun terdapat anomali, secara keseluruhan diksi termudah, disusul kalimat, dan tersulit wacana. Untuk itu, data (pada tabel 47 dan 48 berikut dapat sebagai tolok ukur prioritas pembelajaran dan pelatihan bahasa Jawa krama untuk siswa. Berikut tabel 48 yang memperlihatkan urutan tingkat kesulitan berdasarkan jenis soal.

Tabel 48. Tingkat Kesulitan Berdasarkan Jenis Soal

Urutan Tingkat Kesulitan	Jenis Soal	Jawaban salah	
		Jumlah	%
1	wacana	770	38.02
2	kalimat	718	35.46
3	diksi	537	26.52

Dari hasil pemaparan delapan tabel yang memperlihatkan peta penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo, berikut ditampilkan penguasaan secara umum siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 49. Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo

Nomor urut	Nama Sekolah	Skor	Jumlah benar/ jumlah siswa
1	SMAN 2 Wates	19,95	778/39
2	SMAN Galur	19,57	1057/54
3	SMAN Temon	18,51	1222/66
4	SMA Muhammdiyah Wates	17,40	174/10
5	SMAN 1 Kokap	16,71	234/14
Rerata penguasaan siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo: (19,95+19,57+18,51+17,40+16,71) : 5 = 18,43 (cukup menguasai)			

Penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo berada pada skor 18,43. Skor itu menunjukkan cukup menguasai (11 s.d. 20). Meskipun cukup menguasai, area skor mendekati predikat menguasai.

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan (Bab III) ada beberapa simpulan yang bisa ditarik, seperti berikut.

1. Penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo, dari hasil penelitian ialah (hanya) pada cukup menguasai dengan skor 18,43. Nilai tersebut masuk kategori cukup menguasai dengan rentang skor 11--20. Namun, nilai 18,43 termasuk hampir menguasai karena di atas skor 15. Dengan demikian, ada harapan baik bahwa remaja atau siswa SMA dapat mencapai kategori mampu menguasai jika siswa terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jawa krama.
2. Ada jenis materi yang diujikan, yaitu diksi, kalimat, dan wacana. Dari ketiga jenis tersebut yang paling dikuasai ialah diksi dan yang paling tidak dikuasai ialah wacana. Diksi relatif lebih sederhana, tetapi siswa harus menguasai kosakata krama, krama madya, dan ngoko dalam kategori verba/kata kerja, nomina/kata benda, adjektiva/kata sifat, numera/kata bilangan, dan adverbial/kata tugas. Soal yang dianggap sulit ialah wacana. Dalam kasus wacana, siswa harus tahu konteks situasi tutur. Dalam situasi tutur harus diperhatikan siapa berbicara terhadap siapa dan tentang siapa. Konteks situasi tutur itu yang menyebabkan pilihan kata yang digunakan berbeda. Oleh karena itu, soal jenis wacana relatif lebih rumit daripada diksi dan kalimat.

3. Asumsi bahwa siswa SMA di desa lebih menguasai bahasa Jawa krama daripada siswa SMA di kota belum tentu benar. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian: siswa SMA N 2 Wates lebih menguasai bahasa Jawa krama (skor 19,95). Skor itu paling tinggi dibandingkan dengan skor dari siswa SMA yang lain meskipun siswa dari SMA lain yang lokasinya jauh dari perkotaan. Namun, hal itu dapat dibuktikan dengan penelitian lebih lanjut dengan variabel desa – kota, dengan kriteria seperti apa desa, seperti apa kota juga harus jelas dan konsisten.

4.2 Rekomendasi

Ada dua rekomendasi yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini ialah rekomendasi untuk pengembangan dan rekomendasi untuk kebijakan.

4.2.1 Rekomendasi Pengembangan

Yang dimaksud dengan rekomendasi pengembangan ialah sumbang saran untuk memajukan penelitian yang akan datang, mengembangkan dan memperbarui teori yang sudah ada, dan untuk kekayaan akademik yang lain. Untuk itu, berikut perinciannya.

1. Penelitian penguasaan bahasa Jawa krama di Kabupaten Kulon Progo ini dilanjutkan dengan penelitian penguasaan dalam keterampilan berbahasa, baik keterampilan berbahasa lisan maupun berbahasa tulis. Hal itu ditujukan agar peta kemampuan berbahasa Jawa krama siswa (remaja) semakin jelas.
2. Kajian selanjutnya, penelitian dapat mengarah ke subjek remaja SMP. Hal itu akan memperlihatkan apakah generasi berikutnya semakin menurun penguasaan bahasa Jawa kramanya ataukah menjadi lebih tinggi tingkat penguasaan.

saannya. Hal itu untuk menentukan langkah kebijakan pembelajaran pemakaian bahasa Jawa di Kabupaten Kulon Progo terkait penguatan bahasa Jawa sebagai jatidiri budaya Jawa.

3. Untuk mempertajam kajian, penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan memperbandingkan variabel desa – kota, laki-laki – perempuan, SMA – SMK, dan lain sebagainya. Hal itu ditujukan agar peta penelitian secara akademik lebih mendalam dan mendetail.
4. Penelitian yang sejenis seyogianya dilakukan di setiap kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal itu akan memperjelas peta penguasaan bahasa Jawa krama remaja di DIY.

4.2.2 Rekomendasi Kebijakan

Yang dimaksud dengan rekomendasi kebijakan ialah sumbang saran untuk para pejabat yang berwenang dalam memutuskan langkah-langkah konkret apa yang segera dilakukan di lapangan. Untuk itu, berikut perinciannya.

1. Perlu adanya revolusi pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah. Pembelajaran bahasa Jawa krama dalam kemasan wacana perlu mendapat prioritas, baik sebagai pengetahuan maupun keterampilan.
2. Pendirian sanggar bahasa Jawa bagi siswa yang melatih anggotanya terampil berbahasa Jawa krama. Dengan adanya sanggar, siswa atau remaja dilatih kreativitas dan kemampuannya dalam berbahasa Jawa krama, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis.
3. Diadakannya lomba keterampilan berbahasa Jawa krama untuk remaja, baik keterampilan lisan maupun keterampilan tulis. Dengan adanya lomba, remaja terpacu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Jawa

krama. Selain itu, dengan adanya lomba, kemampuan remaja berbahasa Jawa krama relatif dapat diukur.

4. Anjuran penggunaan bahasa Jawa krama di lingkungan rumah tangga atau keluarga. Dengan tetap digunakannya bahasa Jawa krama di ranah rumah tangga, niscaya bahasa Jawa (krama) tetap lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, Aris. 2013. "Pemakaian Bahasa Jawa dalam Situasi Kontak Bahasa di Daerah Istimewa Yogyakarta" dalam *Humaniora*, Volume 25, No. 1 Februari 2013 (hlm. 92–102).
- Nurgyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Poedjosoedarmo, Soedarmo; Th. Kundjana; Gloria Soepomo; Alip Suharso. 2013. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Balai Bahasa provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Puspita Dewi, Winda Mei. 2017. "Eksistensi Penggunaan Ragam Bahasa Jawa Krama Pada Anak Usia 9-10 Tahun di Desa Tanjunganom Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo" dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol. /11/ No. 01/ September 2017 (hlm. 57–61).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoyo, Joko; Sumarlam; Sarwiji Suwandi. 2013. "Hubungan Antara Penguasaan Tingkat Tutur dan Sikap Ekstrovert dengan Keterampilan Berbicara Krama Alus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang" dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol 1, No 1, 2013 (hlm. 97--107) <http://jurnal.pasca.uns.ac.id>
- Sumadi dan edi Setiyanto. 2010. *Permasalahan Pemakaian Bahasa Jawa Krama: Bentuk dan Pilihan Kata*. Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa: Balai Bahasa Yogyakarta.

Suwadji. 2013. *Ngoko Krama*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

PENILAIAN LAYAK TERBIT HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, narasumber

Nama : Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.
Instansi : FBS UNY
Alamat : Perum Jatisawit Asri R.15

memberikan pernyataan bahwa hasil penelitian yang berjudul “Pemetaan Penguasaan Bahasa Jawa Krama Siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo” ini **layak terbit**.

Komentar narasumber:

Hasil penelitian ini tampak realistis, karena bagi masyarakat pengamat budaya Jawa khususnya dalam hal bahasa krama, memang sebagian besar remaja Jawa sudah tidak menguasai lagi pengetahuan dan keterampilan menggunakan bahasa Jawa Krama, sehingga diperlukan kebijakan tertentu untuk memperbaikinya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dibukukan.

Yogyakarta, 27 November 2020.

Narasumber,



Dr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.

PEMETAAN PENGUASAAN BAHASA JAWA KRAMA SISWA SMA DI KABUPATEN KULON PROGO

Bahasa Jawa, khususnya bahasa Jawa krama perlu dilestarikan. Pelestarian itu dapat dinyatakan dengan dikuasanya bahasa Jawa krama oleh kalangan remaja, sebagai generasi muda. Jika remaja, salah satunya siswa SMA menguasai bahasa Jawa, ada harapan bahwa bahasa Jawa krama akan tetap eksis. Untuk itu perlu diteliti seberapa jauh penguasaan bahasa Jawa krama oleh siswa SMA, yang kali ini yang diteliti ialah penguasaan bahasa Jawa krama siswa SMA di Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini berlangsung enam bulan selama tahun 2020 dengan 183 responden. Dalam penelitian ini tentu saja baanyak rintangan yang dihadapi, tetapi banyak dukungan yang kami peroleh

ISBN 978-623-95675-2-1



bby